



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PANDUAN PENILAIAN PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN



KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan pendidikan merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan nasional tahun 2015-2016 sebagaimana telah diamanatkan di dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2016. Disamping tersedianya kurikulum yang handal, salah satu aspek terpenting dalam upaya menjamin kualitas layanan pendidikan adalah menyediakan sistem penilaian yang komprehensif sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk itu Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan (Pusat Penilaian Pendidikan dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan), telah menyusun Panduan Penilaian pada satuan pendidikan dasar dan menengah, diantaranya adalah Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Panduan ini disusun sebagai acuan praktis bagi para guru dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik secara komprehensif dan objektif yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Panduan ini juga sekaligus merupakan pedoman praktis untuk mengolah dan membuat laporan hasil penilaian tersebut secara akuntabel dan informatif. Panduan ini akan sangat bermanfaat bagi para guru karena menyajikan informasi praktis tentang teknik-teknik penilaian, dilengkapi dengan contoh serta langkah-langkah pelaksanaan penilaian, pengolahan nilai hingga cara mengisi rapor. Diharapkan dengan buku panduan ini para guru dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari di kelas secara lebih profesional sehingga pada gilirannya mutu pendidikan kita dapat lebih terjaga dan terus meningkat.

Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak atas peran sertanya dalam penyusunan panduan ini, khususnya kepada Tim Penyusun dan Tim Ujicoba Lapangan yang telah bekerja keras sehingga panduan ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun demikian, beberapa kekurangan tentu masih terdapat di dalam panduan ini sehingga masukan dan saran terutama dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa sangat diharapkan untuk terus menyempurnakan panduan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2015

Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah,



Hamid Muhammad, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Landasan Hukum	3
BAB II STRUKTUR KURIKULUM 2013 DAN STANDAR PENILAIAN	5
A. Struktur Kurikulum	5
B. Bentuk dan Metode Penilaian	7
C. Penilaian Kinerja.....	8
D. Prinsip-prinsip Penilaian	9
E. Ruang Lingkup Penilaian.....	10
F. Pendekatan Penilaian	10
G. Penentuan Standar Ketuntasan Minimal	11
H. Mekanisme Penilaian	11
1. Penilaian oleh Pendidik	12
2. Penilaian oleh Satuan Pendidikan	12
3. Penilaian oleh Pemerintahan dan/atau Lembaga Mandiri	13
I. Prosedur Penilaian.....	13
1. Prosedur Penilaian oleh Pendidik.....	13
2. Prosedur Penilaian oleh Satuan Pendidikan	14
3. Prosedur Penilaian oleh Pemerintah dan/atau Lembaga Mandiri.....	16
BAB III PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA SMK	17
A. Penilaian Sikap.....	17
1. Pengertian Penilaian Sikap	17
2. Teknik Penilaian Sikap.....	18
B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan	23
1. Pengertian Penilaian Kompetensi Pengetahuan	23
2. Teknik dan Instrumen Penilaian	24
C. Penilaian Keterampilan	33

1.	Pengertian Penilaian Keterampilan	33
2.	Teknik Penilaian.....	34
D.	Penilaian Praktik Kerja Lapangan	45
1.	Pengertian Penilaian Praktik Kerja Lapangan.....	45
2.	Teknik Penilaian.....	46
BAB IV	PELAKSANAAN PENILAIAN DAN PENGOLAHAN HASIL PENILAIAN	47
A.	Pelaksanaan Penilaian.....	47
1.	Perencanaan Penilaian.....	47
2.	Perumusan Indikator.....	49
3.	Pelaksanaan Penilaian	54
B.	Pengolahan Hasil Penilaian	56
1.	Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial	56
2.	Nilai Pengetahuan.....	57
3.	Nilai Keterampilan	61
4.	Praktik Kerja Lapangan.....	64
BAB V	PEMANFAATAN DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN	65
A.	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	65
1.	Pembelajaran Remedial.....	65
2.	Pembelajaran Pengayaan.....	65
3.	Hasil Penilaian remedial dan pengayaan.....	66
B.	Rapor.....	66
C.	Kriteria Kenaikan Kelas.....	66
BAB VI	PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	71
Lampiran 1	: Format Rapor dan Cara Pengisiannya	75
Lampiran 2.	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi parameter utama untuk merumuskan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari 8 (delapan) standar. Salah satu dari 8 standar tersebut adalah standar penilaian, yang bertujuan untuk menjamin: (a) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (b) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (c) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memenuhi tujuan penilaian seperti standar yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 merupakan bagian dalam melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis sejak tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada penyederhanaan, tematik-integratif mengacu pada kurikulum 2006 di mana ada beberapa permasalahan di antaranya; (i) konten kurikulum masih terlalu padat, ini ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi dimana keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak; (ii) belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; (iii) kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan; beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum; (iv) belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global; (v) standar

proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru; (vi) standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala; dan (vii) dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.

Kurikulum ini dipersiapkan untuk mencetak generasi yang siap menghadapi aneka tantangan globalisasi masa depan, yang lebih difokuskan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya melalui pendekatan tersebut diharapkan siswa memiliki kompetensi, sikap keterampilan dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Pada kurikulum 2013 terdapat sedikitnya ada 5 entitas yang diharapkan mengalami perbaikan yakni, siswa, pendidik dan tenaga kependidikan (guru), manajemen dan satuan pendidikan, negara dan bangsa, hingga masyarakat umum secara keseluruhan.

Dalam kurikulum 2013 ada tiga aspek yang menjadi fokus, yakni aspek filosofis, yuridis, dan konseptual. Perubahan yang terjadi pada lima entitas itu juga menyentuh tiga aspek penting tersebut. Ada empat standar dalam kurikulum yang akan berubah, yakni, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan capaian pendidikan dengan 2 (dua) strategi utama yaitu peningkatan efektifitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran di sekolah. Efektifitas pembelajaran dicapai melalui 3 tahapan yaitu efektifitas interaksi, efektifitas pemahaman, dan efektifitas penyerapan.

Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan pada akhir satuan pendidikan dan ujian sekolah/madrasah. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, dan lingkup penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Untuk penerapan penilaian tersebut perlu disusun panduan berupa model penilaian dan hasil belajar implementasi Kurikulum 2013 pada SMK.

B. Tujuan

Panduan Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik SMK ini disusun untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai penilaian autentik dan prinsip-prinsip penilaian;
2. Merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. Mengolah hasil penilaian dan menindak lanjutinya;
4. Menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Model Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik SMK ini meliputi penilaian autentik, prinsip-prinsip penilaian, mekanisme penilaian, prosedur penilaian, teknik dan instrumen penilaian, pengolahan hasil penilaian dan tindak lanjutnya, serta pelaporan capaian kompetensi peserta didik dalam bentuk rapor.

D. Landasan Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor ... Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM 2013 DAN STANDAR PENILAIAN

A. Struktur Kurikulum

Kurikulum tahun 2013 dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran: Kelompok A (Mapel Wajib A), B (Mapel Wajib B), dan Kelompok C (Peminatan).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Alyiah Kejuruan Pasal 9 menyatakan bahwa: (1) penjurusan pada SMK, MAK, atau bentuk lain yang sederajat berbentuk bidang keahlian; (2) setiap bidang keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih program studi keahlian; (3) setiap program studi keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih kompetensi keahlian. Bidang keahlian pada SMK/MAK meliputi:

1. Peminatan Bidang Teknologi dan Rekayasa;
2. Peminatan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
3. Peminatan Bidang Kesehatan dan Perawatan Sosial;
4. Peminatan Bidang Agribisnis dan Agroteknologi;
5. Peminatan Bidang Perikanan dan Kelautan;
6. Peminatan Bidang Bisnis dan Manajemen;
7. Peminatan Bidang Pariwisata;
8. Peminatan Bidang Seni Rupa dan Kriya;
9. Peminatan Bidang Seni Pertunjukan.

Dalam penetapan penjurusan sesuai dengan bidang/program/paket keahlian mempertimbangan Spektrum Pendidikan Menengah Kejuruan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan Pada Pendidikan Menengah, dimana pemilihan Peminatan Bidang Keahlian dan Program Keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMK/MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan Paket Keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/atau

rekomendasi guru BK di SMK/MAK dan/atau hasil tes penempatan (*placement test*) oleh psikolog. Contoh struktur program keahlian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Struktur Program Keahlian Teknik Mesin

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Kimia	2	2	2	2	-	-
12	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
13	Mekanika Teknik dan Elemen Mesin	4	4	-	-	-	-
14	Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi	4	4	-	-	-	-
15	Teknologi Mekanik	8	8				
16	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
Teknik Pemesinan							
17	Teknik Gambar Manufaktur	-	-	3	3	-	-
18	Teknik Pemesinan Bubut	-	-	9	9	7	7
19	Teknik Pemesinan Frais	-	-	6	6	10	10
20	Teknik Pemesinan Gerinda	-	-	-	-	3	3
21	Teknik Pemesinan CNC	-	-	-	-	4	4
Teknik Pengelasan							
17	Teknik Pengelasan Oksi-Asetilin (OAW)	-	-	4	4	-	-
18	Teknik Pengelasan Las Busur Manual (SMAW)	-	-	8	8	10	10
19	Teknik Pengelasan Gas Metal (MIG/MAG)	-	-	6	6	8	8

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
20	Teknik Pengelasan Gas Tungsten (TIG/WIG)	-	-	-	-	6	6
Teknik Fabrikasi Logam							
17	Gambar Teknik Fabrikasi Logam	-	-	6	6	-	-
18	Teknik Penyambungan Logam	-	-	4	4	8	8
19	Teknik Pembentukan dan Perakitan Fabrikasi Logam	-	-	4	4	8	8
20	Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam	-	-	6	6	12	12
Teknik Pengecoran Logam							
17	Teknik Pembuatan Pola	-	-	6	6	6	6
18	Teknik Pembuatan Cetakan dan Inti			4	4	6	6
19	Teknik Pengecoran dan Perlakuan Panas	-	-	8	8	8	8
20	Teknik Pengoperasian Mesin Pengecoran					4	4
Total		48	48	48	48	48	48

B. Bentuk dan Metode Penilaian

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

1. Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
4. Penilaian harian (PH) merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Ujian tengah semester (UTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan

pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

6. Ujian akhir semester (UAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
7. Ujian Tingkat Kompetensi (UTK) merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
8. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
9. Ujian Nasional (UN) merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
10. Uji Kompetensi Keahlian merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi dalam rangka sertifikasi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dilakukan oleh lembaga mandiri atau LSP P1.

C. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran yang meliputi domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian kinerja dalam bentuk lainnya adalah penilaian autentik yang menilai kesiapan peserta didik, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan komponen input, proses dan output akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, serta mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effects*) dan dampak pengiring (*nurturant effects*) dari pembelajaran.

Penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat dan sebagainya.

Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam mengobservasi, menanya, menalar dan membangun jejaring. Penilaian autentik cenderung

fokus pada tugas atau kontekstual, memungkinkan peserta didik menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan nyata (*real life*). Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran di SMK.

Penilaian autentik merupakan peningkatan penilaian yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menerapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimilikinya dalam bentuk tugas antara lain: membaca dan meringkasnya, melakukan eksperimen, mengamati, melakukan survei, membuat proyek, menyusun makalah, membuat karangan dan diskusi kelas. Dengan demikian penilaian autentik dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu dengan orientasi utamanya pada proses dan hasil pembelajaran.

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang memenuhi Standar Penilaian Pendidikan.

D. Prinsip-prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

E. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program dan proses.

Pada Kurikulum 2013 kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar. Kompetensi Inti (KI) menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, artinya semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Kompetensi Dasar (KD) dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kompetensi Inti terdiri kompetensi sikap spiritual (KI-1), kompetensi sikap sosial (KI-2), kompetensi pengetahuan (KI-3), dan kompetensi keterampilan (KI-4). Untuk setiap materi pokok tertentu terdapat rumusan KD pada setiap aspek KI-3 dan KI-4

F. Pendekatan Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK) atau penilaian acuan patokan (PAP). Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud yang menjelaskan bahwa PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal. Selanjutnya, di dalam Permendikbud tersebut ditegaskan bahwa semua kompetensi perlu dinilai dengan menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar. Sekolah dapat menetapkan acuan patokan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

G. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria ketuntasan minimal diperlukan guru untuk mengetahui kompetensi yang harus dikuasai secara tuntas oleh peserta didik, sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki. Penentuan kriteria ketuntasan minimal ditetapkan pada awal tahun pelajaran melalui musyawarah oleh satuan pendidikan (sekolah) dengan memperhatikan: 1) Intake (kemampuan rata-rata peserta didik); 2) Kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar; 3) Kemampuan daya dukung (berorientasi pada sumber belajar).

Pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas jika pencapaian kompetensinya minimal 60. Sedangkan sikap spiritual (KI-1) dan sikap social (KI-2) minimal baik (B). Satuan pendidikan berhak untuk menentukan kriteria ketuntasan minimal di atas ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh pemerintah melalui analisa dengan mempertimbangkan kriteria ketuntasan belajar. Penilaian KD pada KI-1 dan KI-2 dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn. Penilaian pengetahuan menggunakan **rerata** dan keterampilan menggunakan **rata-rata optimum** dengan **skala 1 - 100**. Penilaian akhir sikap pada rapor menggunakan **predikat sangat baik, baik, cukup dan kurang baik**.

H. Mekanisme Penilaian

Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidik, serta Pemerintah dan/atau lembaga sendiri. Penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil). Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian autentik, penilaian diri, penilaian proyek, penilaian harian (PH), ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian tingkat kompetensi (UTK), ujian mutu tingkat kompetensi (UMTK), ujian sekolah (US), dan ujian nasional (UN). Mekanisme pelaksanaan penilaian adalah sebagai berikut:

- Penilaian autentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
- Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum penilaian harian.
- Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk penilaian atau penugasan.
- Ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidik.
- Ujian tingkat kompetensi (UTK) untuk SMK dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas XI dan XII, dengan menggunakan skema kompetensi yang disesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan.

- Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) untuk SMK dilakukan oleh pemerintah pada akhir kelas XII secara nasional dengan mempertimbangkan kemampuan satuan pendidikan. Bagi satuan pendidikan yang dapat dikategorikan sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP-P1) dapat menggunakan nilai UTK sebagai nilai UMTK.
- Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. Penilaian oleh Pendidik

Penilaian oleh pendidik merupakan bagian yang tidak terpisahkan/tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran di SMK menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang melibatkan kegiatan *mengamati – menanya – mencoba – mengasosiasi* - dan *mengomunikasikan*. Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian dilakukan oleh pendidik selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran untuk menilai kesiapan, proses, dan hasil belajar peserta didik yang mengarah pada ketercapaian kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian oleh pendidik dapat berupa tes dan non-tes yang dilakukan melalui penilaian dan penugasan. Perencanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik dicantumkan dalam silabus dan dijabarkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penilaian dapat diberikan oleh pendidik sebagai tugas secara mandiri (individual) atau berkelompok dalam bentuk pekerjaan rumah, proyek, dan portofolio.

- Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan.
- Portofolio adalah kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu.

2. Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Ujian Tingkat Kompetensi (UTK) dilakukan oleh satuan pendidikan dan bekerja sama dengan institusi pasangan. Satuan pendidikan mengoordinasikan penilaian yang berupa penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, dan ujian sekolah. Kisi-kisi yang dikembangkan merupakan pengembangan dari skema kompetensi standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merujuk kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), atau SKN (Standar Kualifikasi Nasional).

Untuk UTK, penilaian dilakukan oleh asesor kompetensi sesuai persyaratan yang ditetapkan secara nasional oleh pemerintah. Metode penilaian ini merupakan bagian dari proses sertifikasi kompetensi siswa disesuaikan dengan skema kompetensi yang nantinya akan diampu oleh lulusan SMK secara gradual dan terintegrasi. Hasil ujian tingkat kompetensi ini adalah sebagai *skill passport* siswa terhadap klaster atau kualifikasi tertentu.

Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah. Bagi orang tua menjadikan hasil penilaian ini sebagai pembinaan kepada peserta didik untuk lebih bersemangat lagi untuk belajar.

3. Penilaian oleh Pemerintah dan/atau Lembaga Mandiri

Penilaian oleh pemerintah dilakukan melalui Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) berupa ujian nasional (UN) dan uji kompetensi keahlian (UKK). Ujian nasional dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS).

Khusus UKK, pemerintah akan memfasilitasi SMK yang telah terlisensi sebagai LSP-P1 atau memenuhi kriteria yang ditetapkan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK), dimana sertifikat kompetensi yang dikeluarkan diakui secara nasional dan internasional. Kompetensi yang diujikan merujuk pada kualifikasi jenjang 2 atau 3 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hasil Uji Tingkat Kompetensi (UTK) di atas dijadikan portofolio atau *skill passport* sebagai bukti siswa tersebut telah kompeten pada kualifikasi lulusan SMK.

I. Prosedur Penilaian

Secara umum prosedur penilaian yang dilakukan pendidik dan satuan pendidikan terdiri atas: (1) persiapan/perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengelolaan dan tindak lanjut, dan (4) pelaporan.

1. Prosedur Penilaian oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

a. Tahap persiapan dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

- 1) Mengkaji kompetensi dan silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian;

- 2) Membuat rancangan dan kriteria penilaian;
 - 3) Mengembangkan indikator;
 - 4) Memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator;
 - 5) Mengembangkan instrumen dan pedoman penskoran.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
 - 2) Melaksanakan tes dan/atau nontes.
- c. Tahap analisis/pengolahan dan tindak lanjut
- 1) Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar (lihat Model Pengembangan Analisis Hasil Belajar Peserta Didik).
 - 2) Hasil penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan).
 - 3) Hasil analisis ditindaklanjuti dengan layanan remedial dan pengayaan, serta memanfaatkannya untuk perbaikan pembelajaran.
 - 4) Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial antarmata pelajaran dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasikan dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi sikap oleh wali kelas.
- d. Tahap pelaporan
- 1) Laporan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik berbentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi.
 - 2) Laporan hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dalam bentuk deskripsi sikap berdasarkan kumpulan informasi dari guru-guru mata pelajaran
 - 3) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.

2. Prosedur Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik dalam bentuk ujian tingkat kompetensi yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan

- 1) Menentukan kriteria minimal pencapaian tingkat kompetensi dengan mengacu pada indikator Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran.
 - 2) Mengoordinasikan penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, dan ujian sekolah.
 - 3) Menentukan kriteria kenaikan kelas.
 - 4) Menentukan kriteria kelulusan ujian sekolah.
 - 5) Menentukan kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Menyelenggarakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.
 - 2) Menyelenggarakan ujian tingkat kompetensi untuk kelas XI.
 - 3) Menyelenggarakan ujian sekolah untuk kelas XII.
- c. Tahap analisis/pengolahan dan tindak lanjut
- 1) Melakukan penskoran hasil penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.
 - 2) Menentukan kenaikan kelas peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
 - 3) Melakukan penskoran hasil ujian tingkat kompetensi.
 - 4) Membuat peta kompetensi peserta didik kelas XI.
 - 5) Melakukan penskoran hasil ujian sekolah kelas XII.
 - 6) Menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
 - 7) Mengadakan rapat dewan pendidik untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
 - 8) Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik bagi satuan pendidikan menyelenggarakan Ujian Nasional.
 - 9) Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah terakreditasi.
- d. Tahap pelaporan
- 1) Melaporkan hasil pencapaian kompetensi dan/atau tingkat kompetensi kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk rapor (laporan capaian kompetensi).
 - 2) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan instansi lain yang terkait.
 - 3) Melaporkan hasil Ujian Tingkat Kompetensi kepada orangtua/wali peserta didik dan dinas pendidikan.

3. Prosedur Penilaian oleh Pemerintah dan/atau Lembaga Mandiri

Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah atau pihak lembaga mandiri dilakukan dalam bentuk Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) berupa Ujian Nasional (UN) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Penilaian hasil ujian tersebut bertujuan untuk memetakan mutu pendidikan terhadap Standar Nasional Pendidikan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan sebagai bukti bahwa seseorang dinyatakan kompeten terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mekanisme penilaian dan sertifikasi siswa SMK akan dibuat dalam pedoman tersendiri.

BAB III

PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PADA SISWA SMK

Kurikulum 2013 meliputi Kompetensi Inti (KI) yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki siswa. Kompetensi Inti terdiri atas:

- Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spiritual;
- Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk sikap sosial;
- Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk pengetahuan; dan
- Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan.

Pencapaian setiap KI dijabarkan secara rinci dalam Kompetensi Dasar (KD). Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pembelajaran KI-1 dan KI-2 diturunkan secara langsung sesuai dengan KD pada KI-3 dan KI-4. Sedangkan untuk mata pelajaran lain pembelajarannya dilaksanakan secara tidak langsung mengingat hanya ada satu KD yang terdapat pada KI-1 maupun KI-2. Mekanisme penilaian untuk Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 dijabarkan sebagai berikut.

A. Penilaian Sikap

1. Pengertian Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2 yang terintegrasi pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4.

Penilaian sikap yang utama dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal), yang mencakup catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Dalam pelaksanaan penilaian sikap diasumsikan setiap siswa memiliki perilaku yang baik. Jika tidak dijumpai perilaku yang sangat baik atau kurang baik, maka nilai sikap siswa tersebut adalah baik dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku sangat baik atau kurang baik

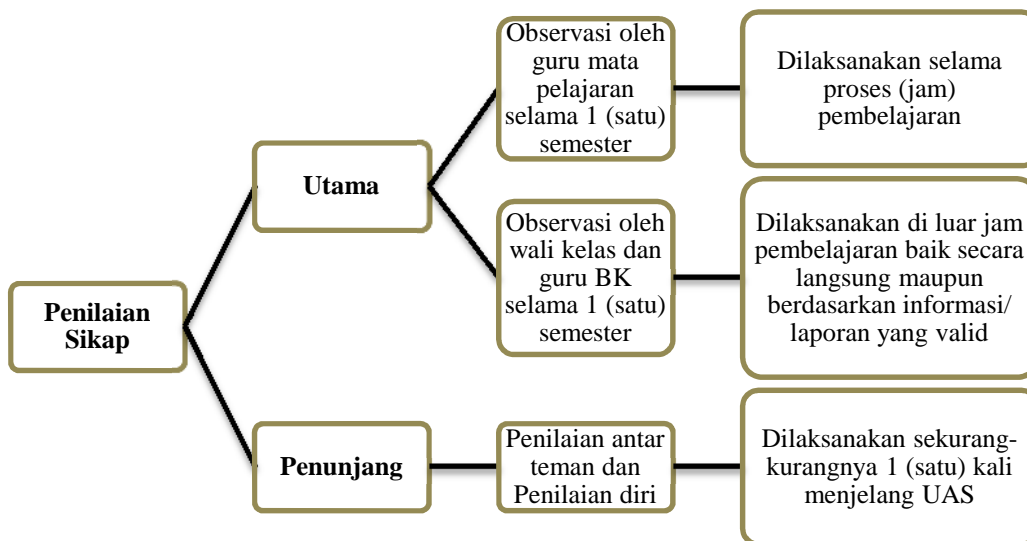
yang dijumpai selama proses pembelajaran dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal guru.

Penilaian kompetensi sikap oleh guru dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik ini dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Selanjutnya, wali kelas mengumpulkan data/informasi dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan/atau penilaian diri dan antar teman kemudian merangkumnya menjadi deskripsi (bukan angka atau predikat) yang menggambarkan perilaku siswa.

2. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap terutama dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran khususnya guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn melalui observasi dalam bentuk catatan guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi guru mata pelajaran diserahkan kepada wali kelas untuk ditindaklanjuti. Penilaian diri atau penilaian antarteman dilakukan oleh siswa sebagai penunjang yang sifatnya alat konfirmasi. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku siswa selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik

yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester (Tabel 3.1). Sekolah dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel 3.1 Contoh Jurnal Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

1. Jurnal digunakan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2. Jurnal oleh wali kelas digunakan untuk satu kelas, oleh guru mata pelajaran digunakan untuk seluruh siswa yang mengikuti mata pelajarannya, dan bagi guru BK untuk semua siswa di bawah bimbingannya;
3. Hasil observasi guru mata pelajaran dan guru BK diserahkan kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;
4. Indikator yang diamati dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi, atau ciri khas satuan pendidikan;
5. Catatan dilakukan selama satu semester hanya pada siswa-siswa yang menunjukkan perilaku sangat baik atau kurang baik, sehingga ada kemungkinan dalam satu hari hanya ada beberapa orang atau bahkan tidak ada yang menunjukkan perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik sesuai dengan indikator perilaku yang diamati;
6. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal **tidak terbatas** pada butir-butir sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi dapat mencakup butir-butir nilai sikap lainnya yang ditanamkan dalam semester itu selama butir nilai sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya;
7. Perilaku siswa yang baik tidak perlu dicatat dan dianggap siswa menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 3.2. dan Tabel 3.3. berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Tabel 3.2 Contoh Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/Semester I
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Nama Wali Kelas : Burhanuddin Husen

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	21/07/15	Cakra	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan
		Indra	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan
2	06/08/15	Solahuddin	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketaqwaan
		Wempy	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama
3	22/09/15	Irma	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama
		Indra	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan
4	18/11/15	Solahuddin	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketaqwaan
5	14/12/15	Cakra	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan
6	21/12/15	Indra	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan

Tabel 3.3 Contoh Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
Kelas/Semester : XI/Semester I
Tahun pelajaran : 2014/2015
Nama Wali Kelas : Burhanuddin Husen

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	11/07/15	Irma	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/15	Indra	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran
3	07/09/15	Solahuddin	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran
4	25/09/15	Cakra	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab
5	26/10/15	Indra	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan
6	08/12/15	Indra	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan
7	15/12/15	Solahuddin	Memungut sampah yang berserakan di dalam halaman sekolah.	Kebersihan
8	17/12/15	Wempy	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian

Keterangan: contoh format di atas dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri. Hasil penilaian persepsi diri siswa juga dapat digunakan sebagai dasar bagi guru dalam memberi bimbingan dan motivasi. Contoh format penilaian diri ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk: Berilah tanda cek () pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan penilaian.		
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas.		
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang ketika menemukan barang.		
4	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5	Saya melakukan tugas-tugas dengan baik.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh.		
11	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh wali kelas dan guru BP/BK dengan melakukan pembinaan terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tanggung rasa, apresiasi, dan objektivitas. Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan berkelompok. Contoh penilaian antarteman ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk: Berilah tanda cek () pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian		
2	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas		
3	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya		
4	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya		
5		
6		
Jumlah			

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan kondisi satuan pendidikan

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

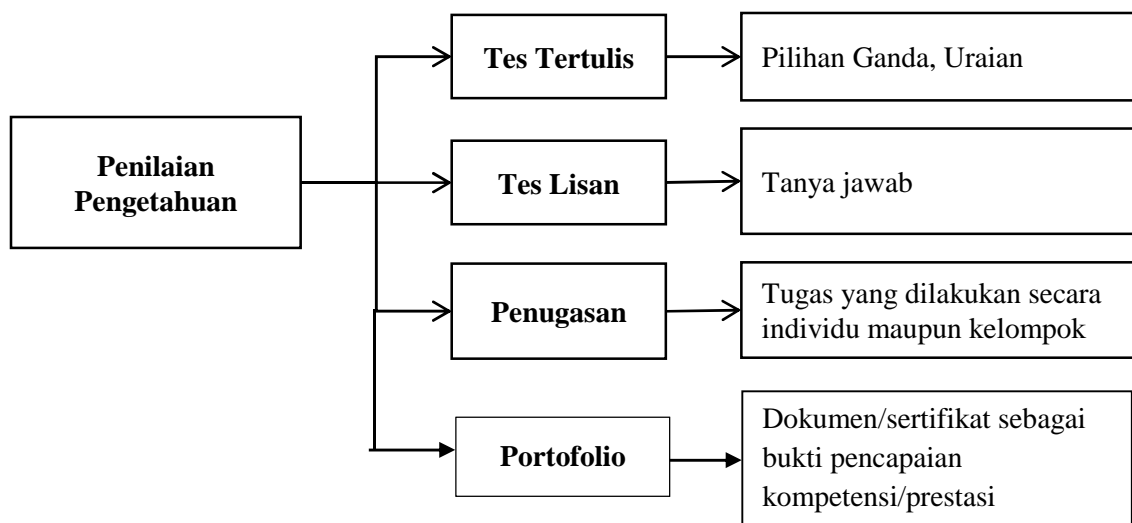
1. Pengertian Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan pada Taksonomi Bloom. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi/mencipta yang terdapat pada setiap KD. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian. Guru diharapkan mampu mengidentifikasi setiap KD dan/atau materi pembelajaran untuk selanjutnya memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan dilakukan tidak semata-mata untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (*mastery learning*), tetapi penilaian juga ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran. Untuk itu, pemberian umpan balik (*feedback*) kepada siswa dan guru merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian kompetensi pengetahuan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka rentang 1-100 dan deskripsi.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Berbagai teknik penilaian pada kompetensi pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan adalah tes lisan, tes tertulis, dan penugasan. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu dapat pula digunakan portofolio sebagai masukan dalam merencanakan remedial, pengayaan (*assessment for learning*) dan penyusunan deskripsi kompetensi pengetahuan pada rapor (*assessment of learning*). Skema penilaian pengetahuan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Skema Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan dalam bentuk tulisan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan siswa. Tes tertulis menuntut adanya respons dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimilikinya. Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Bentuk soal yang sering digunakan pada jenjang SMK adalah pilihan ganda (PG) dan uraian. Pengembangan instrumen tes tertulis mengikuti langkah-langkah berikut:

- Menyusun kisi-kisi. **Kisi-kisi** merupakan matriks yang digunakan sebagai acuan menulis soal. Di dalam kisi-kisi tertuang rambu-rambu tentang kriteria soal yang akan ditulis, meliputi KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan nomor soal. Dengan adanya kisi-kisi, penulisan soal lebih terarah karena sesuai dengan tujuan tes dan proporsi soal per KD yang hendak diukur lebih tepat. Indikator soal yang baik memungkinkan banyak variasi soal dan dapat mengukur kemampuan *higher order thinking skill* (HOTS) siswa yakni kemampuan dalam melakukan analisis, sintesis, dan mencipta.

- Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.
- Menyusun pedoman penskoran sesuai dengan bentuk soal yang digunakan. Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban karena jawabannya sudah pasti dan dapat diskor dengan objektif. Untuk soal uraian disediakan pedoman penskoran berupa rubrik dengan rentang skor. **Rubrik** adalah daftar kriteria yang menunjukkan kinerja dan aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai yang paling rendah. Kriteria rubrik sebagai berikut:
 - Sederhana/mencakup aspek paling esensial untuk dinilai
 - Praktis/mudah digunakan
 - Menilai dengan efektif aspek yang akan diukur
 - Dapat digunakan untuk penilaian proses dan tugas sehari-hari
 - Siswa dapat mempelajari rubrik dan mengecek hasil penilaiannya
- Melakukan analisis kualitatif (telaah soal) sebelum soal diujikan.
- Pada pengembangan butir soal secara tertulis, untuk mendapatkan soal yang valid, perlu memperhatikan kaidah penulisan butir soal yang meliputi substansi/materi, konstruksi, dan bahasa.

Tabel 3.6 Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/Semester I
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Paket Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
 Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
 Penilaian : Penilaian Harian I

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3.1 Memahami teknologi aplikasi web server	Web Server	Disajikan beberapa aplikasi. Siswa dapat mengidentifikasi teknologi webserver	1	PG
2	3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server	Dasar Pemrograman	Disajikan kasus. Siswa dapat menentukan flowchartnya	2	PG
			Disajikan kasus, siswa dapat menguraikannya dalam flowchart	3	Uraian

1) Tes tulis bentuk pilihan ganda

Butir soal pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Untuk tingkat SMK biasanya digunakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dari kelima pilihan jawaban tersebut, salah satu adalah kunci (*key*) yaitu jawaban yang benar atau paling tepat, dan lainnya disebut pengecoh (*distractor*). Kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda sebagai berikut.

- Substansi/Materi
 - Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk PG).
 - Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK: Urgensi, Keberlanjutan, Relevansi, dan Keterpakaian).
 - Pilihan jawaban homogen dan logis.
 - Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.
- Konstruksi
 - Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.
 - Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
 - Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.
 - Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda.
 - Gambar/grafik/tabel/diagram dsb. jelas dan berfungsi.
 - Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.
 - Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah".
 - Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.
 - Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- Bahasa
 - Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - Menggunakan bahasa yang komunikatif.
 - Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.
 - Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.

Contoh Soal Pilihan Ganda

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
Kelas/Semester : XII/Semester 2
Tahun pelajaran : 2014/2015
Paket Keahlian : Akuntansi
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur
Penilaian : Penilaian Harian I
Jenis Soal/No. KD : Pilihan Ganda / 3.7

1. Untuk menyelesaikan suatu produk tertentu telah dipakai bahan baku Rp 350.000,00, bahan penolong Rp 75.000,00, upah langsung Rp 450.000,00, upah tak langsung Rp 125.000,00, upah mandor Rp 175.000,00, dan BOP dibebankan dengan tarif 125% dari upah langsung. Maka besarnya BOP yang dicatat dalam rekening BDP adalah . . .
- A. Rp 300.000,00
 - B. Rp 375.000,00
 - C. Rp 562.500,00
 - D. Rp 563.000,00
 - E. Rp 825.000,00

**SKOR PENILAIAN PILIHAN GANDA:
SETIAP SATU SOAL YANG BENAR MENDAPAT SKOR 1**

2) Tes tulis bentuk uraian

Tes tulis bentuk uraian atau esai menuntut siswa untuk mengorganisasi-kan dan menuliskan jawaban dengan kalimatnya sendiri.

Kaidah penulisan soal bentuk uraian sebagai berikut.

- Substansi/Materi
 - Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk uraian)
 - Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai
 - Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK)
 - Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas
- Konstruksi
 - Ada petunjuk yang jelas mengenai cara mengerjakan soal
 - Rumusan kalimat soal/pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai
 - Gambar/grafik/tabel/diagram dan sejenisnya harus jelas dan berfungsi
 - Ada pedoman penskoran

- Bahasa
 - Rumusan kalimat soal/pertanyaan komunikatif
 - Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku
 - Tidak mengandung kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian
 - Tidak mengandung kata yang menyinggung perasaan
 - Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu

Contoh Soal Uraian

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/Semester I
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Paket Keahlian : Usaha Perjalanan Wisata
 Mata Pelajaran : Mendeskripsikan proses dokumen perjalanan udara domestik
 Penilaian : Penilaian Harian I

Soal Uraian

1. Jelaskan perbedaan antara 3 sumber informasi tarif penerbangan domestik!

Kunci jawaban

Perbedaan 3 sumber informasi tarif penerbangan adalah:

- *Time table* adalah sumber informasi yang berisi tentang jadwal penerbangan yang dikeluarkan oleh satu maskapai tertentu.
- OAG (*officoal airline guide*) adalah sumber informasi yang berisi tentang jadwal penerbangan dari seluruh maskapai penerbangan di dunia.
- Daftar harga adalah informasi yang berisi tentang harga penerbangan domestik

Tabel 3.7 Pedoman Penskoran Soal Uraian

PEDOMAN PENSKORAN	
Skor Penilaian	
•	skor 3 jika siswa dapat menjelaskan 3 sumber informasi tarif penerbangan domestik dengan benar
•	skor 2 jika siswa dapat menjelaskan 2 sumber informasi tarif penerbangan domestik dengan benar
•	skor 1 jika siswa dapat menjelaskan 1 sumber informasi tarif penerbangan domestik dengan benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam penskoran tes tertulis dapat digunakan pembobotan pada masing-masing pertanyaan sesuai kebutuhan.

b. Tes lisan

Tes lisan merupakan pemberian soal/pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya secara lisan. Instrumen tes lisan disiapkan oleh pendidik berupa daftar pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam bentuk tanya jawab dengan siswa. Tes lisan menumbuhkan sikap berani berpendapat. Jawaban siswa dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf.

Kriteria instrumen tes lisan:

- Tes lisan dapat digunakan jika sesuai dengan kompetensi pada taraf pengetahuan yang hendak dinilai.
- Pertanyaan harus sesuai dengan tingkat kompetensi dan lingkup materi pada kompetensi dasar yang dinilai
- Pertanyaan diharapkan dapat mendorong siswa dalam mengonstruksi jawabannya sendiri.
- Pertanyaan disusun dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

Tes lisan umumnya digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang akan atau sedang diajarkan (fungsi formatif). Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat perilaku siswa, ketertarikan siswa, dan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan.

Contoh Soal Lisan

1. Jelaskan 3 fungsi time table sebagai sumber informasi penerbangan domestik!

Kunci jawaban

Tiga fungsi time table sebagai sumber informasi penerbangan domestik adalah :

- Untuk mengetahui jadwal penerbangan;
- Untuk mengetahui kelas pelayanan;
- Untuk mengetahui masa/waktu pelayanan.

Tabel 3.8 Pedoman Penskoran Tes Lisan

PEDOMAN PENSKORAN	
Skor Penilaian	
•	skor 3 jika siswa dapat menjelaskan 3 fungsi time table sebagai sumber penerbangan domestik dengan benar
•	skor 2 jika siswa dapat menjelaskan 2 fungsi time table sebagai sumber penerbangan domestik dengan benar
•	skor 1 jika siswa dapat menjelaskan 1 fungsi time table sebagai sumber penerbangan domestik dengan benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam penskoran tes lisan dapat pula digunakan pembobotan pada masing-masing pertanyaannya sesuai kebutuhan.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau meningkatkan pengetahuan dari materi yang sudah dipelajari. Penugasan yang digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*) sedangkan penugasan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Penugasan dapat berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Dalam penugasan ini lebih ditekankan pada pemecahan masalah dan tugas produktif yang lainnya. Kriteria instrumen penugasan sebagai berikut:

- Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
- Tugas dapat dikerjakan oleh siswa.
- Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
- Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan siswa.
- Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
- Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menunjukkan kompetensi individualnya meskipun tugas diberikan secara kelompok.
- Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota kelompok.
- Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
- Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

Tabel 3.9 Contoh Perencanaan Penugasan

PERENCANAAN PENUGASAN

Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
 Kompetensi Dasar : 3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server
 3.5 Menerapkan pustaka standar dalam program
 Kelas : XI

Kisi-Kisi dan Soal

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL DAN RINCIAN TUGAS
KD 3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server	Disajikan sebuah situasi. Peserta didik dapat menerapkan dasar pemrograman pada web server	1. Buatlah baris program dalam bahasa pemrograman PHP untuk menampilkan tayangan sebagai berikut : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> 1 Andi 2 Nurma 3 Jamal 4 Adit 5 Kokom 6 Yanto Apakah ada Yanto dalam daftar? Ya </div> Gunakan iterasi (for), seleksi (if) dan array dalam baris program tersebut! Rincian tugas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan dilakukan secara individual 2. Buat laporan penugasan dengan format <ul style="list-style-type: none"> BAB I Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. tujuan b. landasan teori BAB II Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> a. flowchart b. baris program c. penjelasan BAB III Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. kesimpulan b. saran 3. Dikerjakan selama 1 minggu

Tabel 3.10 Contoh Rubrik Penskoran Penugasan

Komponen Penilaian	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
Pendahuluan	Tujuan dan landasan teori disampaikan dengan tepat	4
	Tujuan atau landasan teori disampaikan dengan kurang tepat	3
	Hanya memuat salah satu komponen pendahuluan namun disampaikan dengan tepat	2
	Hanya memuat salah satu komponen pendahuluan dan disampaikan dengan kurang tepat	1
Pelaksanaan	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dan penjelasannya dengan tepat	4
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dan penjelasannya dengan kurang tepat	3
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dengan tepat	2
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dengan kurang tepat	1
Kesimpulan	Terkait dengan pelaksanaan tugas dan ada saran untuk perbaikan penugasan berikutnya yang <i>feasible</i>	4
	Terkait dengan pelaksanaan tugas dan ada saran untuk perbaikan penugasan berikutnya tetapi kurang <i>feasible</i>	3
	Terkait dengan pelaksanaan tugas tetapi tidak ada saran	2
	Tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan tidak ada saran	1
Tampilan laporan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover dan foto/gambar	4
	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover atau foto/gambar	3
	Laporan dilengkapi cover atau foto/gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik	2
	Laporan kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan foto/gambar	1
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, beberapa ejaan salah	3
	Kurang dapat dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan beberapa ejaan salah	2
	Tidak mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan banyak ejaan yang salah	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Contoh pengisian hasil penilaian tugas

No	Nama	Skor untuk					Jumlah skor	Nilai
		Pend	Pelaks	Kesimp	Tamp	Keterb		
1	Adi	4	2	2	3	3	14	70
...

Jumlah skor perolehan 14

Jumlah skor maksimal 20

Nilai = $(14/20) \times 100$

= 70

d. Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran. Untuk penilaian kompetensi pengetahuan di SMK tipe portofolio dokumentasi dapat digunakan yakni berupa kumpulan dari hasil tes tulis, dan/atau penugasan siswa.

Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan dokumen tersebut digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan secara deskriptif.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio asesmen pengetahuan di sekolah:

- 1) Hasil penilaian asli siswa;
- 2) Dokumen yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
- 3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- 4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio.

C. Penilaian Keterampilan

1. Pengertian Penilaian Keterampilan

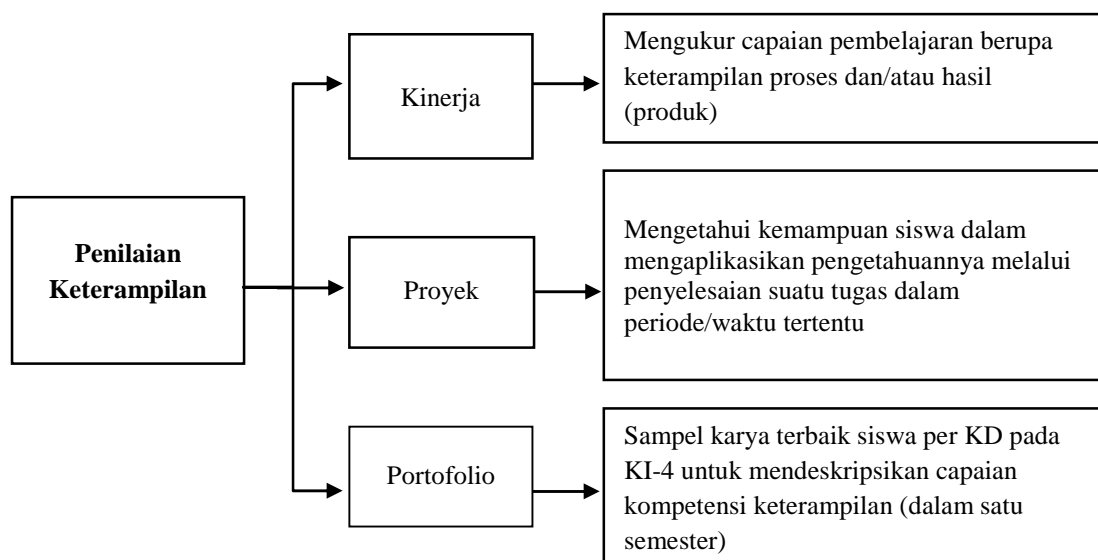
Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan

siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dalam pelaksanaannya, penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Hasil penilaian kompetensi keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka rentang 1-100 dan deskripsi.

2. Teknik Penilaian

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses pengerjaannya atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Sebagai contoh: (1) keterampilan untuk menggunakan alat dan/atau bahan serta prosedur kerja dalam menghasilkan suatu produk; (2) kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan kriteria teknis dan estetik. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Skema penilaian keterampilan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3 Skema penilaian keterampilan

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Penilaian kinerja yang menekankan pada hasil (produk) biasa disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada proses dan produk dapat disebut penilaian praktik. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses

pengerjaannya atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Sebagai contoh: (1) keterampilan untuk menggunakan alat dan atau bahan serta prosedur kerja dalam menghasilkan suatu produk; (2) kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan kriteria teknis dan estetik.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penilaian keterampilan adalah:

1. Mengidentifikasi semua langkah-langkah penting yang akan mempengaruhi hasil akhir (*output*).
2. Menuliskan dan mengurutkan semua aspek kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir (*output*) yang terbaik.
3. Mengusahakan aspek kemampuan yang akan diukur tidak terlalu banyak sehingga semuanya dapat diobservasi selama siswa melaksanakan tugas.
4. Mendefinisikan dengan jelas semua aspek kemampuan yang akan diukur. Kemampuan tersebut atau produk yang akan dihasilkan harus dapat diamati (*observable*).
5. Memeriksa dan membandingkan kembali semua aspek kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan (jika ada pembandingnya).

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja perlu disiapkan format observasi dan rubrik penilaiannya untuk mengamati perilaku siswa dalam melakukan praktik atau membuat produk yang dikerjakan.

Tabel 3.11 Contoh Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Perhitungan Tarif dan dokumen Pasasi
 Kompetensi Dasar : Menghitung tarif penerbangan domestik

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Menghitung tarif penerbangan domestik dan rutenya	Komponen perhitungan harga	Siswa dapat : 1. Mengidentifikasi komponen harga perhitungan tiket penerbangan domestik. 2. Mengidentifikasi tarif penerbangan domestik dan rutenya. 3. Mengidentifikasi peraturan-peraturan dalam perhitungan tarif penerbangan domestik. 4. Menghitung tarif penerbangan domestik rute dan kelas pelayanannya	Proses

Tugas Praktik:

1. Hitunglah harga tiket penerbangan domestik dengan rute Jakarta-Wamena untuk 2 orang dewasa dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pindah maskapai dengan penerbangan perintis di Jayapura untuk penerbangan Jayapura-Wamena

- b. Kelas penerbangan ekonomi
- c. Jadwal penerbangan dan daftar tarif penerbangan terlampir

Tabel 3.12 Contoh Rubrik Penskoran Kinerja

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Perhitungan Tarif dan dokumen Pasasi
 Nama Peserta didik : **Citra Faradilla**
 Kelas : **XI-UPW-3**

Petunjuk: Berilah tanda cek () pada kolom Skor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan (skor maksimal 6)			
	Hadir tepat waktu, berseragam lengkap dan rapih			
	Alat dipersiapkan dengan lengkap dan rapih			
2	Proses Kerja (skor maksimal 2)			
	Prosedur perhitungan tarif			
3	Hasil (skor maksimal 3)			
	Menghitung tarif penerbangan domestik rute dan kelas pelayanannya			
4	Sikap Kerja (skor maksimal 3)			
	Sikap kerja saat melakukan perhitungan tarif			
5	Waktu (skor maksimal 3)			
	Ketepatan waktu kerja			

Penilaian Proses

	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	Total
Skor Perolehan	6	2	3	2	1	
Skor Maksimal	6	2	3	3	3	
Bobot	10	20	40	20	10	100
Total	10	20	40	13,3	3,3	86,6

Keterangan

- Bobot total wajib 100
- Cara Perhitungan

$$\text{Nilai total} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Tabel 3.13 Contoh Pedoman Penskoran Proses

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Perhitungan Tarif dan dokumen Pasasi
 Kompetensi Dasar : Menghitung tarif penerbangan domestik

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
I	Persiapan		
	Hadir tepat waktu, berseragam lengkap dan rapih	Hadir tepat waktu, berseragam lengkap dan rapih	3
		Hadir tepat waktu, berseragam lengkap	2
		Hadir tidak tepat waktu, berseragam tidak lengkap	1
	Alat dipersiapkan dengan lengkap dan rapih	Alat dipersiapkan dengan lengkap dan rapih	3
		Alat dipersiapkan dengan lengkap	2
		Alat dipersiapkan tidak lengkap	1
II	Proses Kerja		
	Prosedur perhitungan tarif	Menunjukkan prosedur perhitungan yang tepat	2
		Menunjukkan prosedur yang kurang tepat	1
III	Hasil		
	Menghitung tarif penerbangan domestik rute dan kelas pelayanannya	Harga tiket dihitung dengan tepat dan benar	3
		Harga tiket dihitung dengan tepat	2
		Harga tiket dihitung tidak benar	1
IV	Sikap Kerja		
	Sikap kerja saat melakukan perhitungan tarif	Tertib dan rapi saat mempersiapkan, melakukan perhitungan, dan melaporkan	3
		Tertib saat mempersiapkan, melakukan perhitungan, dan melaporkan namun kurang rapi	2
		Kurang tertib dan rapi saat mempersiapkan, melakukan perhitungan, dan melaporkan	1
V	Waktu		
	Ketepatan waktu kerja	Kurang dari 5 menit	3
		5 - 10 menit	2
		lebih dari 10 menit	1

Keterangan : Format disesuaikan dengan karakteristik KD masing-masing

Untuk penilaian produk, pada pedoman penskoran perlu dijabarkan komponen-komponen teknis dan estetis yang akan dinilai seperti contoh Tabel 3.14 berikut ini.

Tabel 3.14 Contoh Rubrik Penskoran Produk

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
Kelas/Semester : XI/1
Tahun pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
Nama Peserta didik : **Fajar Wahyudianto**
Kelas : **XI-RPL-3**

Petunjuk: Berilah tanda cek () pada kolom Skor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
1	Teknis (skor maksimal 6)			
	Penerjemahan situasi ke dalam flowchart			
	Penggunaan simbol flowchart			
	Penjelasan flowchart			
2	Estetis (skor maksimal 6)			
	Penampilan			
	Keterbacaan			
3	Waktu (skor maksimal 3)			
	Ketepatan waktu kerja			

Penilaian Produk

	Teknis	Estetis	Waktu	Total
Skor Perolehan	6	5	3	
Skor Maksimal	6	6	3	
Bobot	60	20	20	100
Total	60	16,6	20	96,6

Nilai produk siswa : 96,6

Keterangan

- Bobot total wajib 100
- Cara Perhitungan

$$\text{Nilai total} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Tabel 3.15 Contoh Pedoman Penskoran Produk

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
 Kompetensi Dasar : Menerapkan dasar pemrograman pada web server

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
I	Teknis		
	Penerjemahan situasi ke dalam flowchart	Situasi dalam soal dapat diterjemahkan dalam flowchart yang outputnya tepat dan singkat	3
		Situasi dalam soal dapat diterjemahkan dalam flowchart yang outputnya tepat namun kurang singkat	2
		Situasi dalam soal dapat diterjemahkan dalam flowchart yang outputnya kurang tepat	1
	Penggunaan simbol flowchart	Seluruh simbol yang digunakan tepat	3
		80% simbol yang digunakan dalam flowchart tepat	2
		<80% simbol yang digunakan dalam flowchart tepat	1
	Penjelasan flowchart	Flowchart dijelaskan dengan jelas dan tepat	3
		Flowchart dijelaskan dengan jelas namun kurang tepat	2
		Flowchart dijelaskan dengan kurang jelas dan kurang tepat	1
II	Estetis		
	Penampilan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover atau foto/gambar	3
		Laporan dilengkapi cover atau foto/gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik	2
		Laporan kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan foto/gambar	1
	Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	3
		Mudah dipahami, pilihan kata tepat, beberapa ejaan salah	2
		Kurang dapat dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan beberapa ejaan salah	1
III	Waktu		
	Ketepatan waktu kerja	Kurang dari 1 jam	3
		1-2 jam	2
		lebih dari 2 jam	1

Keterangan : Format disesuaikan dengan karakteristik KD masing-masing

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan penelitian/investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Penilaian proyek juga dapat

dilakukan oleh beberapa guru mata pelajaran yang terkait dengan proyek tersebut dengan mempertimbangkan komponen KD yang dinilai dalam mata pelajaran tersebut. Misalnya pada judul proyek “Penyajian Kreasi Masakan Minang Modern” untuk siswa Jasa Boga dapat dinilai oleh guru mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dan mata pelajaran Hidangan Kesempatan Khusus dan Fusion Food.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- 1) **Pengelolaan**
Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
- 2) **Relevansi**
Kesesuaian tugas proyek dengan KD, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
- 3) **Keaslian**
Proyek yang dilakukan siswa harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.
- 4) **Inovasi dan kreativitas**
Hasil proyek yang dilakukan siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 3.16 Contoh Kisi-kisi Tugas Proyek

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Paket Keahlian : Jasa Boga
 Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Membuat dan menyajikan hidangan lauk pauk masakan Indonesia dari daging	Masakan Indonesia	Siswa dapat : 1. Membuat hidangan Indonesia 2. Menyajikan hidangan Indonesia khas daerah dengan gaya Modern/ <i>fine-dining</i> 3. Mempresentasikan hasil masakannya dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing	Proyek

Tugas Proyek:

Buatlah kreasi hidangan utama masakan Minang dengan konsep fine-dining dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Pilihlah hidangan utama masakan Minang yang telah diketahui dengan luas;
2. Kreasikan resep dan cara pembuatannya dengan baik;
3. Pastikan bahan-bahan dalam kondisi baik (tidak busuk);
4. Sajikan dengan presentasi yang baik;
5. Laporkan dalam bentuk tertulis dengan dilengkapi foto hidangan;
6. Sampaikan sajian kepada guru atau penilai cita rasa untuk dinilai bersama dengan penyerahan laporan;
7. Penyampaian hidangan yang menggunakan bahasa Inggris akan mendapatkan nilai maksimal;
8. Sebaiknya hidangan dibuat tidak lama sebelum dilaporkan untuk menjaga kesegaran hidangan;
9. Laporan dan hidangan disampaikan kepada guru paling lambat 2 minggu.

Tabel 3.17 Contoh Rubrik Penskoran Tugas Proyek

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Paket Keahlian : Jasa Boga
 Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia
 Nama Peserta didik : **Irwanto Nugroho**
 Kelas : **X-JB-2**

Petunjuk: Berilah tanda cek () pada kolom Skor

No	Komponen/Subkomponen	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan (skor maksimal 12)				
	Pemilihan Hidangan				
	Persiapan Alat				
	Persiapan Bahan				
2	Proses Kerja (skor maksimal 8)				
	Mengkreasikan resep masakan				
	Sistematika kerja				
3	Hasil (skor maksimal 12)				
	Cita rasa hidangan				
	Penampilan				
	Pelaporan				
4	Sikap Kerja (skor maksimal 4)				
	Penyampaian saat presentasi hidangan				
5	Waktu (skor maksimal 4)				
	Ketepatan waktu penyampaian laporan				

	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	Total
Skor Perolehan	10	8	10	4	4	
Skor Maksimal	12	8	12	4	4	
Bobot	10	30	40	10	10	100
Total	8,3	30	33,3	10	10	91,6

Nilai siswa : 91,6

Keterangan

- Bobot total wajib 100
- Cara Perhitungan

$$\text{Nilai total} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Tabel 3.18 Contoh Pedoman Penskoran Tugas Proyek

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Jasa Boga

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
I	Persiapan		
	Pemilihan Hidangan	Hidangan yang dipilih merupakan hidangan khas Minang berbasis daging dan sudah dikenal luas	4
		Hidangan yang dipilih merupakan hidangan khas Minang berbasis daging namun belum dikenal luas	3
		Hidangan yang dipilih merupakan hidangan khas Minang bukan berbasis daging namun dikenal luas	2
		Hidangan yang dipilih merupakan hidangan khas Minang bukan berbasis daging dan belum dikenal luas	1
	Persiapan Alat	Alat dipersiapkan dengan tepat dan bersih	4
		Alat dipersiapkan dengan kurang tepat namun bersih	3
		Alat dipersiapkan dengan tepat namun kurang bersih	2
		Alat dipersiapkan dengan kurang tepat dan kurang bersih	1
	Persiapan Bahan	Bahan-bahan yang disiapkan dalam keadaan lengkap dan segar	4
		Bahan-bahan yang disiapkan dalam keadaan kurang lengkap namun segar	3
		Bahan-bahan yang disiapkan dalam lengkap namun kurang segar	2
		Bahan-bahan yang disiapkan dalam keadaan kurang lengkap dan kurang segar	1
II	Proses Kerja		
		Kreasi resep masakan orisinil dan menarik	4

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
	Mengkreasikan resep masakan	Kreasi resep masakan orisinil namun kurang menarik	3
		Kreasi resep masakan kurang orisinil namun menarik	2
		Kreasi resep masakan kurang orisinil dan kurang menarik	1
	Sistematika kerja	Sistematika kerja dalam memasak dan menyajikan hidangan efektif dan efisien	4
		Sistematika kerja dalam memasak dan menyajikan hidangan efektif namun kurang efisien	3
		Sistematika kerja dalam memasak dan menyajikan hidangan kurang efektif namun efisien	2
		Sistematika kerja dalam memasak dan menyajikan hidangan kurang efektif dan kurang efisien	1
	III	Hasil	
	Cita Rasa	Cita rasa yang enak dan sesuai selera lebih dari 2 orang penguji	4
		Cita rasa yang enak dan sesuai selera 2 orang penguji	3
		Cita rasa yang enak dan sesuai selera 1 orang penguji	2
		Cita rasa kurang enak	1
	Penampilan	Presentasi hidangan yang menarik, dan kreatif	4
		Presentasi hidangan yang menarik namun kurang kreatif	3
		Presentasi hidangan yang kurang menarik dan kurang kreatif	2
		Presentasi hidangan alakadarnya	1
	Pelaporan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover dan foto/gambar	4
		Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover atau foto/gambar	3
		Laporan dilengkapi cover atau foto/gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik	2
		Laporan kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan foto/gambar	1
IV	Sikap Kerja		
	Sikap kerja saat presentasi hidangan	Menjelaskan hidangan dengan menggunakan bahasa Inggris, dengan penyampaian yang baik dan berpenampilan rapi	4
		Menjelaskan hidangan dengan menggunakan bahasa Indonesia, dengan	3

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
		penyampaian yang baik dan berpenampilan rapi	
		Menjelaskan hidangan dengan menggunakan bahasa Indonesia, dengan penyampaian yang kurang baik namun berpenampilan rapi	2
		Menjelaskan hidangan dengan menggunakan bahasa Indonesia, dengan penyampaian yang kurang baik dan kurang berpenampilan rapi	1
V	Waktu		
	Ketepatan waktu penyampaian laporan	Kurang dari 1 minggu	4
		1-2 minggu	3
		2-3 minggu	2
		lebih dari 3 minggu	1

Keterangan : Format disesuaikan dengan karakteristik KD masing-masing

c. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran. Untuk penilaian kompetensi keterampilan di SMK portofolio siswa dapat berupa kumpulan dari hasil penilaian kinerja dan proyek siswa dengan dilengkapi foto atau *display* produk.

Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dokumen dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan dokumen dan/atau produk tersebut digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan secara deskriptif.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio di sekolah:

- 1) Karya asli siswa;
- 2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
- 3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- 4) Guru dan siswa perlu mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;

D. Penilaian Praktik Kerja Lapangan

1. Pengertian Penilaian Praktik Kerja Lapangan

Program pembelajaran khas SMK yang diprogramkan secara khusus untuk diselenggarakan di masyarakat antara lain berupa Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program PKL disusun bersama antara sekolah dan masyarakat (Institusi Pasangan/Industri) dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi dunia kerja (DU/DI) terhadap upaya pengembangan pendidikan di SMK.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut.

1. Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DU/DI).
2. Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi Pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumber daya yang tersedia di masing-masing pihak.
3. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
4. Memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 menyatakan bahwa PKL dapat dilaksanakan menggunakan sistem **blok** selama setengah semester (sekitar **3 bulan**) atau dapat pula dengan menggunakan sistem **semi blok** selama 1 (satu) semester yakni melaksanakan PKL dengan komposisi 3 hari melaksanakan PKL pada mitra DU/DI dan 3 hari melaksanakan pembelajaran di sekolah setiap minggunya. Untuk memenuhi pemerataan jumlah jam di Institusi Pasangan/Industri yang memiliki jam kerja kurang dari 6 hari per minggu maka sekolah perlu mengatur sirkulasi/perputaran kelompok peserta PKL.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kelompok wajib A dan B pada periode tersebut dapat dilakukan di satuan pendidikan dan/atau industri (terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan). Jika pembelajaran mata pelajaran kelompok A dan B tidak terintegrasi dalam kegiatan PKL maka pembelajaran mata pelajaran kelompok A dan B tersebut dilakukan di satuan pendidikan (setelah peserta didik kembali dari kegiatan PKL di Institusi pasangan/industri) dengan jumlah jam setara dengan jumlah jam satu semester.

Memperhatikan Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014, waktu pelaksanaan pembelajaran di

Institusi Pasangan/Industri dapat dilakukan pada kelas XI atau kelas XII. Untuk menjamin keterlaksanaan program PKL maka dapat dilakukan alternatif pengaturan sebagai berikut:

- 1) Jika program PKL akan dilaksanakan pada semester 4 kelas XI, sekolah harus menata ulang topik-topik pembelajaran pada semester 4 dan semester 5, agar pelaksanaan PKL tidak mengurangi waktu untuk pembelajaran materi pada semester 4 sehingga sebagian materi pada semester 4 tersebut dapat ditarik ke semester 5.
- 2) Demikian juga sebagaimana pada butir 1) di atas, jika program PKL akan dilaksanakan pada semester 5 kelas XII, sekolah harus melakukan pengaturan yang sama untuk materi pembelajaran pada kedua semester tersebut.
- 3) Mengingat kebijakan UN yang tidak lagi menjadi salah satu faktor penentu kelulusan, maka program PKL dapat dilaksanakan sebelum UN pada semester 7 secara blok penuh selama 3 bulan (12 minggu) bagi SMK Program 4 Tahun.

2. Teknik Penilaian

Penilaian PKL merupakan integrasi dari penilaian seluruh kompetensi inti siswa (KI-1 s.d KI-4). Sekolah sepenuhnya menyerahkan penilaian kepada institusi atau mitra industri dengan pedoman dan rubrik penilaian yang dirancang oleh sekolah. Bentuk pedoman penilaian dan jurnal PKL akan dijelaskan dalam panduan terpisah.

BAB IV

PELAKSANAAN PENILAIAN DAN PENGOLAHAN HASIL PENILAIAN

A. Pelaksanaan Penilaian

1. Perencanaan Penilaian

Pada awal semester, guru mata pelajaran terlebih dahulu merencanakan konsep penilaian dengan mengidentifikasi kompetensi dasar (KD) terutama pada kompetensi pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4). Perencanaan dimaksud tidak bersifat kaku dan memungkinkan perubahan selama proses pembelajaran.

Berikut contoh perencanaan penilaian kelas berdasarkan metode penilaian dan per kegiatan penilaiannya ditunjukkan pada Tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Contoh Perencanaan Penilaian Kelas

Paket Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
Kelas : XI

KD	PENILAIAN						
	PG	ESSAY	LISAN	PROSES	PRODUK	PROYEK	PORTOFOLIO
3.1 Memahami teknologi aplikasi web server							
4.1 Menyajikan teknologi pengembangan aplikasi web server							
3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server							
4.2 Menalar data kedalam program							
3.3 Menerapkan struktur kendali program							
4.3 Menyajikan proses kerja aplikasi melalui struktur kendali							
3.4 Menerapkan fungsi dalam program							
4.4 Mengolah kode program dalam bentuk fungsi							
3.5 Menerapkan pustaka standar dalam program							
4.5 Mengolah data melalui pustaka standar							

Keterangan : Pemilihan teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik KD masing-masing

Tabel 4.2 Contoh Perencanaan Penilaian Kelas per Kegiatan Penilaian

Paket Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
 Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
 Kelas : XI
 Semester : 1

KD	PENILAIAN							
	P1 (tgs 1)	P2 (kin 1)	P3 (kin 2)	P4 (PH 1)	P5 (tgs 2)	P6 (kin 3)	P7 (PH2)	P8 (UTS)
	Penu- gasan	Proses	Proses	PG, Essay	Penugasan	Proses Produk	PG, Essay	PG, Essay
3.1 Memahami teknologi aplikasi web server								
4.1 Menyajikan teknologi pengembangan aplikasi web server								
3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server								
4.2 Menalar data kedalam program								
3.3 Menerapkan struktur kendali program								
4.3 Menyajikan proses kerja aplikasi melalui struktur kendali								
3.4 Menerapkan fungsi dalam program								
4.4 Mengolah kode program dalam bentuk fungsi								
3.5 Menerapkan pustaka standar dalam program								
4.5 Mengolah data melalui pustaka standar								

2. Perumusan Indikator

Dalam pelaksanaan penilaian, guru lebih dahulu perlu merumuskan indikator pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai; persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Indikator untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan mengandung kata kerja operasional. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir soal atau tugas. Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu dan menjadi acuan dalam penilaian kompetensi dasar. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator pencapaian. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati.

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan dalam rangka membentuk sikap siswa dalam menghargai, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum.

Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran: (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; (2) menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya; (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan; (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri; (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu; (7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha; (8) menjaga lingkungan hidup di sekitar sekolah; (9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; (10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia; (11) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

b. Kompetensi Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial siswa dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4.

Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut. Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum. Di samping itu, pada mata pelajaran tertentu pada KD tertentu, dapat dikembangkan indikator yang secara spesifik sesuai dengan karakteristik KD pada mata pelajaran tersebut. Berikut contoh indikator-indikator sikap sosial:

- (1) Sikap **jujur**, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, misalnya:
 - tidak menyontek dalam mengerjakan ujian;
 - tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber);
 - mengungkapkan perasaan apa adanya;
 - menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan;
 - membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya;
 - mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki;
- (2) Sikap **disiplin**, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, misalnya:
 - datang tepat waktu;
 - patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah;
 - mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar;
- (3) Sikap **tanggung jawab**, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa:
 - melaksanakan tugas individu dengan baik;
 - menerima resiko dari tindakan yang dilakukan;
 - tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat;
 - mengembalikan barang yang dipinjam;

- mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan;
 - menepati janji;
 - tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri;
 - melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta;
- (4) Sikap **toleransi**, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
- menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya;
 - dapat menerima kekurangan orang lain;
 - dapat mememaafkan kesalahan orang lain;
 - mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan;
 - tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain;
 - kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik;
 - terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru;
- (5) Sikap **gotong royong**, yaitu bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.
- terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah;
 - kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan;
 - bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan;
 - aktif dalam kerja kelompok;
 - memusatkan perhatian pada tujuan kelompok;
 - tidak mendahulukan kepentingan pribadi;
 - mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain;
 - mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama;
- (6) Sikap **Santun** atau **sopan**, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.
- menghormati orang yang lebih tua;
 - tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur;
 - tidak meludah di sembarang tempat;

- tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat;
 - mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain;
 - bersikap 3S (salam, senyum, sapa);
 - meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain;
 - memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan;
- (7) Sikap **percaya diri**, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.
- berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - mampu membuat keputusan dengan cepat
 - tidak mudah putus asa
 - tidak canggung dalam bertindak
 - berani presentasi di depan kelas
 - berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan dan dapat berlaku untuk semua mata pelajaran.

c. Kompetensi Pengetahuan

Indikator pada kompetensi pengetahuan diturunkan dari KD-KD dari KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Indikator yang baik memungkinkan dikembangkannya banyak variasi soal dan dapat mengukur kemampuan *higher order thinking skill* (HOTS) siswa yakni kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Beberapa kata kerja operasional dari C1 sampai C6 dapat digunakan antara lain:

- **mengingat:** menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru, dan memasang;
- **memahami:** menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan;
- **menerapkan:** mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan;
- **menganalisis:** menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji;

- **mengevaluasi:** membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi;
- **mencipta (*create*):** mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

Tabel 4.3 Contoh Indikator Pengetahuan

Paket Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif			Indikator Soal
			C4	C5	C6	
1	3.1 Memahami teknologi aplikasi web server	Web Server				Disajikan beberapa aplikasi. Siswa dapat mengelompokkan beberapa teknologi webserver
2	3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server	Dasar Pemrograman				Disajikan kasus. Siswa dapat merancang flowchartnya
3	3.3 Menganalisis dasar pemrograman pada web server	Dasar Pemrograman				Disajikan kasus. Siswa dapat merancang dan menganalisis flowchartnya

d. Kompetensi Keterampilan

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan.

Tabel 4.4 Contoh Indikator Keterampilan

Paket Keahlian : Jasa Boga
Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
1.	4.1 Membuat dan menyajikan hidangan lauk pauk masakan Indonesia dari daging	Masakan Indonesia	Siswa dapat membuat hidangan Indonesia
			Siswa dapat menyajikan hidangan Indonesia khas daerah dengan gaya <i>Modern/fine-dining</i>
			Siswa dapat mempresentasikan hasil masakannya dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing

3. Pelaksanaan Penilaian

a. Penilaian Sikap Spritual

Penilaian sikap spritual dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap spritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap siswa di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

b. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap sosial di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap siswa di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

c. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Penilaian tersebut dilakukan melalui penilaian harian (PH), ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Penilaian harian dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi satu kompetensi dasar atau lebih, sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar. Selain itu dapat pula dilakukan penilaian portofolio tugas-tugas dan penilaian untuk melengkapi deskripsi pengetahuan pada akhir semester.

Ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dilakukan melalui tes tertulis. UTS merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran setelah kegiatan pembelajaran berlangsung 8-9 minggu. Cakupan UTS meliputi seluruh KD pada periode tersebut sedangkan UAS merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran di akhir semester. Cakupan UAS meliputi seluruh KD pada satu semester.

d. Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran. Penilaian kompetensi keterampilan dapat juga dilakukan melalui penilaian harian sesuai karakteristik kompetensi dasar sedangkan penilaian keterampilan pada UTS dan UAS sesuai karakteristik setiap mata pelajaran.

Intensitas (frekuensi) pelaksanaan penilaian keterampilan ditentukan guru berdasarkan tuntutan KD. Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian keterampilan.

1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan tuntutan KD, dan dapat dilakukan untuk satu atau beberapa KD. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian kinerja meliputi:

- menjelaskan rubrik penilaian kepada siswa sebelum pelaksanaan penilaian;
- memberikan tugas kepada siswa;
- memastikan ketersediaan dan kelengkapan alat serta bahan yang digunakan;
- melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan;
- membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian;
- melakukan penilaian dilakukan secara individual;
- mencatat hasil penilaian;
- mendokumentasikan hasil penilaian.

2) Penilaian proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk satu atau beberapa KD pada satu mata pelajaran atau lintas mata pelajaran. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian proyek meliputi:

- menjelaskan rubrik penilaian kepada siswa sebelum pelaksanaan penilaian;

- memberikan tugas kepada siswa;
- memberikan pemahaman yang sama kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan;
- melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek;
- memonitor pengerjaan proyek siswa dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek;
- membandingkan kinerja siswa dengan pedoman penilaian;
- memetakan kemampuan siswa terhadap pencapaian kompetensi minimal;
- mencatat hasil penilaian;
- memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun siswa;
- mendokumentasikan hasil penilaian.

3) Penilaian portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio meliputi:

- mendokumentasikan karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok. Hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok;
- mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing siswa dalam satu map atau folder di rumah masing masing atau di loker sekolah;
- mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
- memberikan umpan balik kepada siswa untuk peningkatan capaian kompetensi;
- memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa berupa deskripsi untuk melengkapi deskripsi capaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa

B. Pengolahan Hasil Penilaian

1. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah untuk membuat rekapitulasi penilaian sikap selama satu semester:

- a. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mengelompokkan (menandai) catatan-catatan jurnal ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa yang ditulis dengan kalimat positif. Deskripsi tersebut menyebutkan sikap/perilaku yang sangat baik dan/atau baik dan yang perlu bimbingan.

- c. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat (rekap) sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

Berikut ini contoh deskripsi dari hasil observasi sikap spritual dan sikap sosial untuk mengisi buku rapor.

Contoh sikap spiritual:

Gilang:

Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, toleran pada agama yang berbeda dan perlu meningkatkan ketaatan beribadah

Contoh sikap sosial:

Gilang:

Selalu bersikap santun, peduli, percaya diri, dan perlu meningkatkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab

2. Nilai Pengetahuan

Penilaian dilakukan melalui penugasan, penilaian harian (PH), ujian tengah semester (UTS), maupun ujian akhir semester (UAS). Pengolahan dapat dilakukan untuk setiap nilai kompetensi dasar (KD) pada setiap bentuk penilaian dengan menyertakan UTS dan UAS seperti tampak pada model 1 atau memisahkan UTS dan UAS seperti pada model 2.

Model 1:

Berikut contoh ilustrasi pengolahan nilai pengetahuan pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis kelas XI semester I.

Tabel 4.5 Contoh penilaian pengetahuan model 1

No	Nama	KD	Penugasan						Penugasan Harian						UTS			UAS			Total Bobot	Total Skor	Skor Akhir	Nilai Rapor			
			P1	P5	P9	P13	Rata-rata	Bobot	Total	P4	P7	P10	P13	Rata-rata	Bobot	Total	P8	Bobot	Total	P16					Bobot	Total	
1	Aliansyah	3.1	86				86	1	86	80				80	3	240	80	2	160		-	-	6	486	81	73	
		3.2		80			80	1	80	70				70	3	210	80	2	160		-	-	6	450	75		
		3.3					-	-	-		50			50	3	150	60	2	120		-	-	5	270	54		
		3.4					-	-	-		70			70	3	210	80	2	160		-	-	5	370	74		
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	60	2	120		-	-	5	360	72		
		3.6			78		78	1	78			80			80	3	240		-	-	80	2	160	6	478	80	
		3.7				80	80	1	80				75	75	3	225		-	-	80	2	160	6	465	78		
2	Amiruddin	3.1	80				80	1	80	60				60	3	180	80	2	160		-	-	6	420	70	75	
		3.2		80			80	1	80	70				70	3	210	80	2	160		-	-	6	450	75		
		3.3					-	-	-		80			80	3	240	60	2	120		-	-	5	360	72		
		3.4					-	-	-		70			70	3	210	80	2	160		-	-	5	370	74		
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	60	2	120		-	-	5	360	72		
		3.6			72		72	1	72			80			80	3	240		-	-	80	2	160	6	472	79	
		3.7				86	86	1	86				80	80	3	240		-	-	80	2	160	6	486	81		
2	Budi Sulisty	3.1	90				90	1	90	80				80	3	240	100	2	200		-	-	6	530	88	86	
		3.2		90			90	1	90	90				90	3	270	90	2	180		-	-	6	540	90		
		3.3					-	-	-		80			80	3	240	80	2	160		-	-	5	400	80		
		3.4					-	-	-		90			90	3	270	80	2	160		-	-	5	430	86		
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	100	2	200		-	-	5	440	88		
		3.6			86		86	1	86			80			80	3	240		-	-	100	2	200	6	526	88	
		3.7				86	86	1	86				80	80	3	240		-	-	80	2	160	6	486	81		

Keterangan:

- Bobot penugasan, penilaian harian, UTS, dan UAS yang dicontohkan adalah **1 : 3 : 2 : 2**. Rasionalisasi pembobotan dapat disesuaikan karakteristik masing-masing mata pelajaran dan diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan;
- Jika tidak digunakan pembobotan maka pembobotan dapat menggunakan kombinasi **1 : 1 : 1 : 1**;
- Perhitungan nilai per KD dilakukan secara parsial per macam penilaian
- Bobot untuk perhitungan nilai per KD tidak diperhitungkan dalam total bobot jika KD dimaksud tidak diujikan
- Skor akhir per KD diperoleh melalui rumus

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{(\text{rerata tugas} \times \text{bobot tugas}) + (\text{rerata PH} \times \text{bobot PH}) + (\text{rerata UTS} \times \text{bobot UTS}) + (\text{rerata UAS} \times \text{bobot UAS})}{\text{bobot tugas} + \text{bobot PH} + \text{bobot UTS} + \text{bobot UAS}}$$

Contohnya untuk skor akhir KD 3.1 diperoleh melalui perhitungan :

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{(86 \times 1) + (80 \times 3) + (80 \times 2) + (0 \times 0)}{1 + 3 + 2 + 0}$$

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{86 + 240 + 160 + 0}{6} = \frac{486}{6} = 81$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai akhir untuk KD 3.1 yaitu **81**

- Nilai rapor kompetensi pengetahuan diperoleh melalui rumus

$$\text{Nilai rapor} = \frac{\sum \text{skor akhir per KD}}{\text{jumlah KD}}$$

Contohnya untuk nilai rapor Aliansyah diperoleh melalui perhitungan

$$\text{Nilai rapor} = \frac{81 + 75 + 54 + 74 + 72 + 80 + 78}{7} = \frac{513}{7} = 73,31$$

Berdasarkan perhitungan tersebut beserta pembulatan maka Aliansyah mendapatkan nilai rapor akhir untuk pengetahuan **73**;

7. Deskripsi capaian mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis untuk Aliansyah dilakukan dengan cara melihat kompetensi dasar dengan nilai yang tertinggi dan terendah berdasarkan daftar riwayat hasil belajar. Pada data tersebut Aliansyah menonjol pada KD 3.1 dan paling lemah pada KD 3.3.
8. Deskripsi rapor pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis Aliansyah dapat ditulis dengan “Sangat menonjol pada pemahaman **teknologi web server** dan perlu meningkatkan pemahaman mengenai **struktur kendali program**”
9. Pengolahan nilai dianjurkan menggunakan aplikasi Spreadsheet berbasis komputer.

Hasil penilaian selama satu semester yang dilakukan melalui penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (UTS), maupun ujian akhir semester (UAS) direkap untuk didokumentasikan pada format pengolahan nilai. Rekapitulasi hasil penilaian dilakukan berdasarkan KD, sehingga hasil UTS dan UAS perlu dirinci hasilnya untuk setiap KD. Selain itu ditentukan pula bobot untuk penugasan, penilaian harian, UTS, dan UAS. Dengan perincian tersebut maka guru dapat menganalisis kekurangtuntasan siswa pada KD tertentu sebelum melakukan tindak lanjut berupa pembinaan atau remedial.

Model 2:

Hasil penilaian selama satu semester yang dilakukan melalui penilaian harian (PH), ujian tengah semester (UTS), maupun ujian akhir semester (UAS) direkap untuk didokumentasikan pada format pengolahan nilai. Rekapitulasi hasil penilaian harian dilakukan berdasarkan KD, sedangkan untuk UTS dan UAS tidak dirinci KD-nya. Hal ini dapat dilakukan jika UTS dan UAS diselenggarakan bukan oleh satuan pendidikan misalnya Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Provinsi sehingga guru mata pelajaran tidak bisa mengidentifikasi penilaian per kompetensi dasar yang diujikan.

Berikut contoh ilustrasi pengolahan nilai pengetahuan pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis kelas XI semester I.

Tabel 4.6 Contoh penilaian harian untuk kompetensi pengetahuan model 2

No	Nama	KD	Penugasan						Penugasan Harian						Total Bobot	Total Skor	Skor Penilaian Harian	Nilai Harian	Bobot Harian	UTS		UAS			
			P1	P5	P9	P13	Rata-rata	Bobot	Total	P4	P7	P10	P13	Rata-rata						Bobot	Total	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
1	Aliansyah	3.1	86				86	1	86	80				80	3	240	4	326	82	72,82	4	72	2	80	2
		3.2		80			80	1	80	70				70	3	210	4	290	73						
		3.3					-	-	-		50			50	3	150	3	150	50						
		3.4					-	-	-		70			70	3	210	3	210	70						
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.6			78		78	1	78			80		80	3	240	4	318	80						
		3.7				80	80	1	80				75	75	3	225	4	305	76						
2	Amiruddin	3.1	80				80	1	80	60				60	3	180	4	260	65	75,29	4	72	2	80	2
		3.2		80			80	1	80	70				70	3	210	4	290	73						
		3.3					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.4					-	-	-		70			70	3	210	3	210	70						
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.6			72		72	1	72			80		80	3	240	4	312	78						
		3.7				86	86	1	86				80	80	3	240	4	326	82						
2	Budi Sulisty	3.1	90				90	1	90	80				80	3	240	4	330	83	83,64	4	90	2	90	2
		3.2		90			90	1	90	90				90	3	270	4	360	90						
		3.3					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.4					-	-	-		90			90	3	270	3	270	90						
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.6			86		86	1	86			80		80	3	240	4	326	82						
		3.7				86	86	1	86				80	80	3	240	4	326	82						

Keterangan:

1. Sebagai langkah pertama, guru melakukan perhitungan nilai harian yang terdiri dari penugasan dan penilaian harian;
2. Penilaian harian (PH) didapatkan dengan cara merata-rata nilai penugasan dan penilaian harian selama satu semester disesuaikan dengan bobotnya. Contohnya bobot untuk penugasan dengan penilaian harian adalah **1 : 3**. Rasionalisasi pembobotan dapat disesuaikan karakteristik masing-masing mata pelajaran dan diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan;
3. Perhitungan nilai per KD dilakukan secara parsial per macam penilaian
4. Bobot untuk perhitungan nilai per KD tidak diperhitungkan dalam total bobot jika KD dimaksud tidak diujikan
5. Skor akhir per KD pada penilaian harian diperoleh melalui rumus

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{(\text{rerata tugas} \times \text{bobot tugas}) + (\text{rerata PH} \times \text{bobot PH})}{\text{bobot tugas} + \text{bobot PH}}$$

Contohnya untuk skor akhir KD 3.1 diperoleh melalui perhitungan :

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{(86 \times 1) + (80 \times 3)}{1 + 3}$$

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{86 + 240}{4} = \frac{326}{4} = 82$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai harian untuk KD 3.1 yaitu **82**

6. Kemudian gabungkan nilai harian dengan nilai UTS dan UAS sesuai bobotnya; Contohnya untuk perhitungan nilai rapor digunakan komposisi

$$PH : UTS : UAS = 2 : 1 : 1$$

Tabel 4.7 Contoh penilaian rapor untuk kompetensi pengetahuan model 2

No	Nama Siswa	Penilaian Harian		Nilai UTS		Nilai UAS		Nilai Rapor
		Skor	Bobot	Skor	Bobot	Skor	Bobot	
1	Aliansyah	72,82	2	72	1	80	1	74
2	Amiruddin	75,29	2	72	1	80	1	77
3	Budi Sulistyoy	83,64	2	90	1	90	1	86

7. Nilai rapor kompetensi pengetahuan diperoleh melalui rumus

$$\text{Nilai rapor} = \frac{(\text{skor harian} \times \text{bobot harian}) + (\text{skor UTS} \times \text{bobot UTS}) + (\text{skor UAS} \times \text{bobot UAS})}{\text{bobot harian} + \text{bobot UTS} + \text{bobot UAS}}$$

Contohnya untuk nilai rapor Aliansyah diperoleh melalui perhitungan

$$\text{Nilai rapor} = \frac{(72,82 \times 2) + (72 \times 1) + (80 \times 1)}{2 + 1 + 1} = \frac{297,64}{6} = 74,41$$

Berdasarkan perhitungan tersebut beserta pembulatan maka Aliansyah mendapatkan nilai rapor akhir untuk pengetahuan **74**;

8. Deskripsi capaian mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis untuk Aliansyah dilakukan dengan cara melihat kompetensi dasar dengan nilai yang tertinggi dan terendah berdasarkan daftar riwayat hasil belajar. Pada data tersebut Aliansyah menonjol pada KD 3.1 dan paling lemah pada KD 3.3.
9. Deskripsi rapor pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis Aliansyah dapat ditulis dengan “Sangat menonjol pada pemahaman teknologi web server dan perlu meningkatkan pemahaman mengenai struktur kendali program”
10. Pengolahan nilai dianjurkan menggunakan aplikasi Spreadsheet berbasis komputer.

3. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-ratakan untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Jika suatu KD diukur dengan pengukuran yang sama beberapa kali maka yang diambil adalah nilai optimum.

Selanjutnya seperti capaian kompetensi pengetahuan, penulisan capaian kompetensi keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi seperti ditampilkan

pada Tabel 4.8. Sementara karya siswa terbaik sebagai hasil dari penilaian kinerja dan proyek dari setiap KD pada KI-4 dikumpulkan dalam bentuk portofolio.

Tabel 4.8 Contoh penilaian rapor untuk kompetensi keterampilan sederhana

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*
4.1	92								92
4.2	66	75							75
4.3					87				87
4.4			75		87				78,50
4.5			80						80
4.6			85						85
Nilai Akhir Semester : 82,916									
Pembulatan : 83									

Kumpulan sampel karya tersebut merupakan sebagian bahan untuk mendeskripsikan capaian keterampilan siswa yang ditulis di rapor. Portofolio tersebut tidak dinilai lagi dengan angka. Portofolio diberikan kepada siswa dan orang tua/wali siswa pada akhir semester dan menjadi informasi awal guru di kelas berikutnya.

Berikut contoh ilustrasi pengolahan nilai keterampilan pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis kelas XI semester I.

Tabel 4.9 Contoh penilaian keterampilan

No	Nama	KD	Proses						Produk					Proyek				Total Bobot	Total Skor	Skor Akhir	Nilai Rapor	
			P2	P3	P6	P12	Opt	Bobot	Total	P6	P12	Opt	Bobot	Total	P11	Opt	Bobot					Total
1	Aliansyah	4.1	82				82	1	82			-	-	-	80	80	2	160	3	242	81	81
		4.2		82			82	1	82			-	-	-	80	80	2	160	3	242	81	
		4.3			78		78	1	78	80	90	90	1	90	80	80	2	160	4	328	82	
		4.4			78		78	1	78	80	90	90	1	90	80	80	2	160	4	328	82	
		4.5			78	80	80	1	80	80	90	90	1	90	80	80	2	160	4	330	83	
		4.6				80	80	1	80			-	-	-	80	80	2	160	3	240	80	
		4.7				80	80	1	80			-	-	-	80	80	2	160	3	240	80	
2	Amiruddin	4.1	85				85	1	85			-	-	-	85	85	2	170	3	255	85	85
		4.2		85			85	1	85			-	-	-	85	85	2	170	3	255	85	
		4.3			90		90	1	90	85	90	90	1	90	85	85	2	170	4	350	88	
		4.4			90		90	1	90	85	90	90	1	90	85	85	2	170	4	350	88	
		4.5			90	75	90	1	90	85	90	90	1	90	85	85	2	170	4	350	88	
		4.6				75	75	1	75			-	-	-	85	85	2	170	3	245	82	
		4.7				75	75	1	75			-	-	-	85	85	2	170	3	245	82	
2	Budi Sulistyio	4.1	82				82	1	82			-	-	-	80	78	2	156	3	238	79	79
		4.2		82			82	1	82			-	-	-	80	78	2	156	3	238	79	
		4.3			78		78	1	78	80	72	80	1	80	80	78	2	156	4	314	79	
		4.4			78		78	1	78	80	72	80	1	80	80	78	2	156	4	314	79	
		4.5			78	80	80	1	80	80	72	80	1	80	80	78	2	156	4	316	79	
		4.6				80	80	1	80			-	-	-	80	78	2	156	3	236	79	
		4.7				80	80	1	80			-	-	-	80	78	2	156	3	236	79	

Keterangan:

1. Bobot proses, produk, dan proyek yang dicontohkan adalah **1 : 1 : 2**. Rasionalisasi pembobotan dapat disesuaikan karakteristik masing-masing mata pelajaran dan diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan;
2. Jika tidak digunakan pembobotan maka pembobotan dapat menggunakan kombinasi **1 : 1 : 1**;
3. Perhitungan nilai per KD dilakukan secara parsial per macam penilaian dengan mempertimbangkan nilai optimum pada KD yang diukur dengan metode yang sama
4. Bobot untuk perhitungan nilai per KD tidak diperhitungkan dalam total bobot jika KD dimaksud tidak diujikan
5. Skor akhir per KD diperoleh melalui rumus

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{(\text{optimum proses} \times \text{bobot proses}) + (\text{optimum produk} \times \text{bobot produk}) + (\text{optimum proyek} \times \text{bobot proyek})}{\text{bobot proses} + \text{bobot produk} + \text{bobot proyek}}$$

Contohnya untuk skor akhir KD 4.1 diperoleh melalui perhitungan :

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{(82 \times 1) + (0 \times 0) + (80 \times 2)}{1 + 0 + 2}$$

$$\text{Skor akhir per KD} = \frac{82 + 0 + 160}{3} = \frac{242}{3} = 81$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai akhir untuk KD 4.1 yaitu **81**

6. Nilai rapor kompetensi keterampilan diperoleh melalui rumus

Contohnya untuk nilai rapor Aliansyah diperoleh melalui perhitungan

$$\text{Nilai rapor} = \frac{\sum \text{skor akhir per KD}}{\text{jumlah KD}}$$

$$\text{Nilai rapor} = \frac{81 + 81 + 82 + 82 + 83 + 80 + 80}{7} = \frac{568}{7} = 81,16$$

Berdasarkan perhitungan tersebut beserta pembulatan maka Aliansyah mendapatkan nilai rapor akhir untuk keterampilan adalah **81**;

7. Deskripsi capaian mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis untuk Aliansyah dilakukan dengan cara melihat kompetensi dasar dengan nilai yang tertinggi dan terendah berdasarkan daftar riwayat hasil belajar. Pada data tersebut Aliansyah menonjol pada KD 4.5 dan paling lemah pada KD 4.6 dan 4.7.
8. Deskripsi rapor pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis Aliansyah dapat ditulis dengan “Sangat menonjol pada keterampilan **mengolah data melalui pustaka standar** dan perlu meningkatkan keterampilan **menyajikan aplikasi interaktif pada web server** dan **mengolah data pada file**”

9. Pengolahan nilai dianjurkan menggunakan aplikasi Spreadsheet berbasis komputer.

4. Praktik Kerja Lapangan

Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kewajiban mitra dunia usaha dan industri. Hasil penilaian PKL yang disampaikan dalam rapor berbentuk deskripsi dengan mencantumkan keterangan industri tentang kinerja siswa secara keseluruhan yang disampaikan melalui jurnal PKL maupun sertifikat atau surat keterangan PKL dari industri.

BAB V

PEMANFAATAN DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN

Penilaian terhadap hasil pembelajaran selain dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, juga dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pembelajaran remedial dan pengayaan.

A. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk setiap individu. Dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi setiap siswa harus menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Sehingga pada dasarnya siswa harus mencapai ketuntasan belajar yaitu tingkat minimal pencapaian kompetensi terutama untuk pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, sementara pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.
- b. Pemberian bimbingan secara perorangan.
- c. Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum semester berakhir atau batas akhir pemasukan nilai ke dalam buku rapor.

2. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok siswa diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam-jam pelajaran sekolah;

- b. Belajar mandiri, yaitu siswa diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual;
- c. Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui siswa. Dengan demikian tersedia waktu bagi siswa untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing

3. Hasil Penilaian Remedial dan Pengayaan

Penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
- b. Nilai akhir setelah remedial untuk ranah pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.
- c. Nilai akhir setelah remedial untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal KD
- d. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio.

B. Rapor

Rapor merupakan buku laporan kemajuan hasil belajar siswa berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilaporkan meliputi pencapaian kompetensi sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Laporan kompetensi sikap diberikan dalam bentuk deskripsi, sedangkan pengetahuan dan keterampilan diberikan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat dan dilengkapi dengan deskripsi.

Seluruh hasil penilaian yang dilakukan guru dijadikan bahan untuk penyusunan buku rapor dan disimpan dalam bentuk portofolio perkembangan siswa yang dapat ditunjukkan pada siswa dan orang tua/wali.

C. Kriteria Kenaikan Kelas

Seluruh hasil penilaian untuk semua mata pelajaran yang diperoleh siswa baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah diolah dan dianalisis akan menentukan apakah siswa tersebut berhak naik kelas atau tidak.

Secara umum siswa dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
2. Nilai (deskripsi) sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
3. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan sekurang-kurangnya BAIK.
4. Tidak memiliki lebih dari dua mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.

Tabel 5.1 Contoh Kasus Nilai Siswa yang Tidak Naik Kelas

Mata Pelajaran	Sem 1				Sem 2				Rerata			
	KI-3		KI-4		KI-3		KI-4		KI-3		KI-4	
	KB	Angka	KB11	Angka	KB	Angka	KB	Angka	KB	Angka	KB	Angka
Agama	70	75	70	75	70	75	70	80	70	75	70	80
PPKn	60	55	60	75	60	55	60	65	60	55	60	65
B.Ind	60	75	60	75	60	75	60	75	60	75	60	75
Mat	60	55	60	55	60	55	60	70	60	55	60	70
Sejarah	60	80	60	80	60	80	60	80	60	80	60	80
B.Ing	60	55	60	75	60	75	60	75	60	65	60	75
Pemrograman	80	80	80	90	80	70	80	85	80	75	80	85

Keterangan :

Diketahui bahwa pada rerata nilai salah satu kompetensi inti mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, dan Pemrograman memperoleh nilai di bawah ketuntasan belajar (KB) sehingga siswa tersebut dinyatakan tidak naik kelas.

Penentuan kenaikan kelas merupakan wewenang satuan pendidikan. Satuan pendidikan dapat menentukan ketentuan kenaikan kelas berdasarkan rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah seperti minimal kehadiran, tata tertib, dan peraturan yang berlaku di sekolah tersebut. Khusus untuk SMK, standar nasional nilai ketuntasan belajar kompetensi pada mata pelajaran wajib A, B dan C1 adalah minimal 60. Sedangkan untuk mata pelajaran C2 dan C3 standar nasional untuk nilai ketuntasan belajarnya adalah minimal 70 dengan menyesuaikan karakteristik program maupun paket keahlian.

BAB VI

PENUTUP

Salah satu parameter utama keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah tercapainya efektivitas pembelajaran, yaitu dengan dicapainya tujuan pembelajaran oleh siswa secara optimal sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut diperlukan penilaian pencapaian kompetensi siswa yang valid dan objektif.

Buku pedoman penilaian ini diharapkan dapat membantu para guru dalam merancang penilaian pencapaian kompetensi siswa, baik secara konsep, pengembangan dan penerapannya sesuai mata pelajarannya. Guru yang baik tidak akan pernah berhenti belajar guna meningkatkan kompetensi dan performansinya.

Semoga, para guru diberi kemudahan dalam memahami pedoman ini dan menerapkannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penilaian. Pada akhirnya, siswa dapat memahami materi pelajaran secara bermakna, luas dan mendalam serta dapat menerapkannya pada berbagai konteks kehidupan sesuai dengan semangat Kurikulum 2013. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkeadilan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

----- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Ana Ratna Wulan (2013). *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013*. Bahan Paparan: Disajikan dalam workshop pembahasan dan finalisasi naskah pendukung pembelajaran, Direktorat Pembinaan SMK, Kemdikbud, 22 Agustus 2013.

Bernie, T and Charles, F (2009), *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons.

<http://www.p21.org>: *Partnership for 21st century learning*

Mardapi, Dj. dan Ghofur, A, (2004). *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian; Kurikulum Berbasis Kompetensi SMK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMK/MA dan SMK/MAK (2013). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nizam (2015). **Penilaian Kelas pada K-13 Jenjang SMK**. Paparan disampaikan pada Workshop Tim Pengembang Pelaksanaan Kurikulum – Direktorat Pembinaan SMK.

Pedoman Pengembangan Portofolio untuk Penilaian (2004). Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Penilaian Autentik Pada Proses dan Hasil Belajar (2013). Hand out 2.3.1 Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang ***Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang ***Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang ***Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang ***Muatan Lokal Kurikulum 2013.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang ***Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang ***Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.***

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang ***Standar Nasional Pendidikan.***

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang ***Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang ***Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang ***Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.***

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang ***Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.***

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang ***Penumbuhan Budi Pekerti.***

Petunjuk Teknis Pengembangan Perangkat Penilaian (2010). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.

Petunjuk Teknis Rancangan Penilaian Hasil Belajar (2010). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.

Surapranata, S dan Hatta, M (2006). ***Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004***. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zamroni (2010). ***Pendidikan abad 21***. Paparan yang disampaikan pada workshop Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMK

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Rapor dan Cara Pengisiannya

CONTOH

RAPOR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



Nama Siswa:

NISN:

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

RAPOR SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)

Nama Sekolah : _____

NPSN : _____

NIS/NSS/NDS : _____

Alamat Sekolah : _____

Kode Pos _____ Telp. _____

Kelurahan : _____

Kecamatan : _____

Kota/Kabupaten : _____

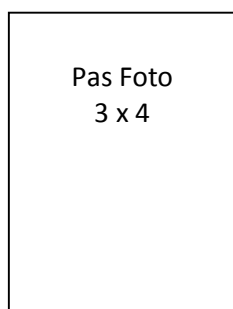
Provinsi : _____

Website : _____

E-mail : _____

KETERANGAN TENTANG DIRI SISWA

1. Nama Siswa (Lengkap) :
2. Nomor Induk/NISN :
3. Tempat ,Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Agama :
6. Status dalam Keluarga :
7. Anak ke :
8. Alamat Siswa :
9. Nomor Telepon Rumah :
10. Sekolah Asal :
11. Diterima di sekolah ini
Di kelas :
- Pada tanggal :
- Nama Orang Tua :
- a. Ayah :
- b. Ibu :
12. Alamat Orang Tua :
- Nomor Telepon Rumah :
13. Pekerjaan Orang Tua :
- a. Ayah :
- b. Ibu :
14. Nama Wali Siswa :
15. Alamat Wali Siswa :
- Nomor Telpon Rumah :
16. Pekerjaan Wali Siswa :



.....,20....

Kepala Sekolah,

NIP

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
Alamat : _____
Nama Siswa : Matias Iba
Nomor Induk/NISN : 0013838777

Kelas : XI-TPM-1 _____
Semester : 1 (Satu) _____
Tahun Pelajaran : 2015/2016 _____

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. Sikap

Deskripsi:

Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, toleran pada agama yang berbeda dan perlu meningkatkan ketaatan beribadah serta selalu bersikap santun, peduli, percaya diri, dan perlu meningkatkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan				Keterampilan			
		KB	Angka	Predikat	Deskripsi	KB	Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A									
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	75	B		70	80	B	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	72	B		60	80	B	
3	Bahasa Indonesia	60	75	B		60	86	A	
4	Matematika	60	65	C		60	70	C	
5	Sejarah Indoensia	60	80	B				A	
6	Bahasa Inggris	60	75	B		70	75	B	
Kelompok B									
1	Seni Budaya	60	70	C		70	70	C	
2	Prakarya dan Kewirausahaan	65	75	B		65	80	B	
3	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	70	C		70	86	A	
Kelompok C									
1	Fisika	60	75	B		75	80	B	
2	Kimia	60	75	B		75	80	B	

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan				Keterampilan			
		KB	Angka	Predikat	Deskripsi	KB	Angka	Predikat	Deskripsi
3	Gambar Teknik	70	75	B		80	80	B	
4	Teknik Gambar Manufaktur	70	75	B	Sangat menonjol pada penerapan etiket gambar standar ISO dan perlu meningkatkan penerapan konsep dasar CAD	75	80	B	Sangat menonjol pada pembuatan sistem koordinat pada gambar CAD 2D dan perlu meningkatkan keterampilan menggunakan aturan teknik gambar mesin
5	Teknik Pemesinan Bubut	70	75	B		75	88	A	
6	Teknik Pemesinan Frais	70	75	B		75	80	B	

C. Praktik Kerja Lapangan

No.	Mitra DU/DI	Lokasi	Lamanya (bulan)	Keterangan
1.				
2.				
3.				

D. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Kegiatan Kepramukaan	Melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan Baik
2.	Sepakbola	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan Baik

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
3.		

E. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Juara Lomba Kompetensi Siswa Tk. Prov	Memperoleh Juara 1 untuk bidang lomba teknik pemesinan
2.		
3.		

F. Ketidakhadiran

Sakit	: ..5.. hari
Izin	: hari
Tanpa Keterangan	: hari

G. Catatan Wali Kelas

--

H. Tanggapan Orang tua/Wali

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

....., 2015
Wali Kelas,

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....
NIP.

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
Alamat : _____
Nama Siswa : Matias Iba
Nomor Induk/NISN : 0013838777

Kelas : XI-TPM-1 _____
Semester : 2 (Dua) _____
Tahun Pelajaran : 2015/2016 _____

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. Sikap

Deskripsi:

Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, toleran pada agama yang berbeda dan perlu meningkatkan ketaatan beribadah serta selalu bersikap santun, peduli, percaya diri, dan perlu meningkatkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab

C. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan				Keterampilan			
		KB	Angka	Predikat	Deskripsi	KB	Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A									
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	75	B		70	80	B	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	72	B		60	80	B	
3	Bahasa Indonesia	60	75	B		60	86	A	
4	Matematika	60	65	C		60	70	C	
5	Sejarah Indoensia	60	80	B				A	
6	Bahasa Inggris	60	75	B		70	75	B	
Kelompok B									
1	Seni Budaya	60	70	C		70	70	C	
2	Prakarya dan Kewirausahaan	65	75	B		65	80	B	
3	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	70	C		70	86	A	
Kelompok C									
1	Fisika	60	75	B		75	80	B	
2	Kimia	60	75	B		75	80	B	

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan				Keterampilan			
		KB	Angka	Predikat	Deskripsi	KB	Angka	Predikat	Deskripsi
3	Gambar Teknik	70	75	B		80	80	B	
4	Teknik Gambar Manufaktur	70	75	B	Sangat menonjol pada penerapan etiket gambar standar ISO dan perlu meningkatkan penerapan konsep dasar CAD	75	80	B	Sangat menonjol pada pembuatan sistem koordinat pada gambar CAD 2D dan perlu meningkatkan keterampilan menggunakan aturan teknik gambar mesin
5	Teknik Pemesinan Bubut	70	75	B		75	88	A	
6	Teknik Pemesinan Frais	70	75	B		75	80	B	

D. Praktik Kerja Lapangan

No.	Mitra DU/DI	Lokasi	Lamanya (bulan)	Keterangan
1.	PT. Platindo Nusantara	Bekasi	3	Melaksanakan PKL dengan Amat Baik
2.				
3.				

E. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Kegiatan Kepramukaan	Melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan Baik
2.	Sepakbola	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan Baik

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
3.		

F. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.		
2.		
3.		

G. Ketidakhadiran

Sakit	: hari
Izin	: hari
Tanpa Keterangan	: hari

H. Catatan Wali Kelas

--

I. Tanggapan Orang tua/Wali

Keputusan :

Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2, peserta didik ditetapkan

Naik ke kelas (.....)

Tinggal di kelas (.....)

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

....., 2015
Wali Kelas,

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....
NIP.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Rapor merupakan ringkasan hasil penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa dalam kurun waktu tertentu;
2. Rapor dipergunakan selama siswa yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut;
3. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan;
4. Keterangan tentang diri Siswa diisi lengkap;
5. Rapor harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Wali Kelas;
6. Deskripsi sikap spiritual diambil dari hasil observasi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti, dan PPKn;
7. Deskripsi sikap sosial diambil dari hasil observasi pada semua mata pelajaran;
8. Deskripsi pada kompetensi sikap ditulis dengan kalimat positif untuk aspek yang sangat baik atau kurang baik;
9. Capaian siswa dalam kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan ditulis dalam bentuk angka, predikat dan deskripsi untuk masing-masing mata pelajaran;
10. Predikat ditulis dalam bentuk huruf sesuai kriteria;
11. Kolom KB (Ketuntasan Belajar) merupakan acuan bagi kriteria kenaikan kelas sehingga wali kelas wajib menerangkan konsekuensi ketuntasan belajar tersebut kepada orang tua/wali;
12. Deskripsi pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai capaian tertinggi dan terendah yang diperoleh siswa. Apabila capaian kompetensi dasar yang diperoleh dalam muatan pelajaran itu sama, kolom deskripsi ditulis berdasarkan capaian yang diperoleh;
13. Laporan Praktik Kerja Lapangan diisi berdasarkan kegiatan praktik kerja yang diikuti oleh siswa di industri/perusahaan mitra;
14. Laporan Ekstrakurikuler diisi berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa;
15. Saran-saran wali kelas diisi berdasarkan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian siswa;
16. Prestasi diisi dengan prestasi yang dicapai oleh siswa dalam bidang akademik dan non akademik;
17. Ketidakhadiran diisi dengan data akumulasi ketidakhadiran siswa karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester.
18. Tanggapan orang tua/wali adalah tanggapan atas pencapaian hasil belajar siswa.

19. Keterangan pindah keluar sekolah diisi dengan alasan kepindahan. Sedangkan pindah masuk diisi dengan sekolah asal.
20. Predikat capaian kompetensi :
- | | |
|-----------------|----------|
| Sangat Baik (A) | : 86-100 |
| Baik (B) | : 71-85 |
| Cukup (C) | : 56-70 |
| Kurang (D) | : 55 |

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Siswa : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Sebab-sebab Keluar atau Atas Permintaan (Tertulis)	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			<p style="text-align: center;">_____, _____</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> <p>NIP</p> <p>Orang Tua/Wali,</p> <hr style="border: 1px solid black;"/>
			<p style="text-align: center;">_____, _____</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> <p>NIP</p> <p>Orang Tua/Wali,</p> <hr style="border: 1px solid black;"/>
			<p style="text-align: center;">_____, _____</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> <p>NIP</p> <p>Orang Tua/Wali,</p> <hr style="border: 1px solid black;"/>

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Siswa : _____

NO.	MASUK		
1	Nama Siswa	_____	_____, _____
2	Nomor Induk	_____	Kepala Sekolah,
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:		
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	_____
5	Tahun Pelajaran	_____	NIP
1	Nama Siswa	_____	_____, _____
2	Nomor Induk	_____	Kepala Sekolah,
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:		
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	_____
5	Tahun Pelajaran	_____	NIP
1	Nama Siswa	_____	_____, _____
2	Nomor Induk	_____	Kepala Sekolah,
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:		
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	_____
5	Tahun Pelajaran	_____	NIP.

CATATAN PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI

Nama Siswa :

Nama Sekolah :

Nomor Induk/NISN :

No.	Prestasi yang Pernah Dicapai	Keterangan
1	Kurikuler	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2	Ekstra Kurikuler	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3	Catatan Khusus Lainnya	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Lampiran 2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian	Nomor Kode
1	Teknologi dan Rekayasa	1.1 Teknik Bangunan	1.1.1 Teknik Konstruksi Baja	1
			1.1.2 Teknik Konstruksi Kayu	2
			1.1.3 Teknik Konstruksi Batu dan Beton	3
			1.1.4 Teknik Gambar Bangunan	4
		1.2 Teknik Furnitur	1.2.1 Teknik Furnitur	5
		1.3 Teknik Plumbing dan Sanitasi	1.3.1 Teknik Plumbing dan Sanitasi	6
		1.4 Geomatika	1.4.1 Geomatika	7
		1.5 Teknik Ketenagalistrikan	1.5.1 Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	8
			1.5.2 Teknik Jaringan Tenaga Listrik	9
			1.5.3 Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	10
			1.5.4 Teknik Otomasi Industri	11
			1.5.5 Teknik Pendingin dan Tata Udara	12
		1.6 Teknik Mesin	1.6.1 Teknik Pemesinan	13
			1.6.2 Teknik Pengelasan	14
			1.6.3 Teknik Fabrikasi Logam	15
		1.7 Teknologi Pesawat Udara	1.6.4 Teknik Pengecoran Logam	16
			1.6.5 Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri	17
			1.6.6 Teknik Gambar Mesin	18
			1.7.1 Pemeliharaan dan Perbaikan Motor dan Rangka Pesawat Udara	19
			1.7.2 Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara	20
			1.7.3 Pemesinan Pesawat Udara	21
			1.7.4 Konstruksi Badan Pesawat Udara	22
			1.7.5 Konstruksi Rangka Pesawat Udara	23
			1.7.6 Kelistrikan Pesawat Udara	24
			1.7.7 Elektronika Pesawat Udara	25
		1.8 Teknik Grafika	1.8.1 Persiapan Grafika	26
			1.8.2 Produksi Grafika	27
				1.9.1 Teknik Instrumentasi Logam

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian	Nomor Kode
		1.9 Teknik Instrumentasi Industri	1.9.2 Kontrol Proses	29
			1.9.3 Kontrol Mekanik	30
		1.10 Teknik Industri	1.10.1 Teknik Pelayanan Produksi	31
			1.10.2 Teknik Pergudangan	32
		1.11 Teknologi Tekstil	1.11.1 Teknik Pemintalan Serat Buatan	33
			1.11.2 Teknik Pembuatan Benang	34
			1.11.3 Teknik Pembuatan Kain	35
			1.11.4 Teknik Penyempurnaan Tekstil	36
		1.12 Teknik Perminyakan	1.12.1 Teknik Produksi Minyak dan Gas	37
			1.12.2 Teknik Pemboran Minyak dan Gas	38
			1.12.3 Teknik Pengolahan Minyak dan Gas	39
		1.13 Geologi Pertambangan	1.13.1 Geologi Pertambangan	40
		1.14 Teknik Kimia	1.14.1 Kimia Analisis	41
			1.14.2 Kimia Industri	42
		1.15 Teknik Otomotif	1.15.1 Teknik Kendaraan Ringan	43
			1.15.2 Teknik Sepeda Motor	44
			1.15.3 Teknik Alat Berat	45
			1.15.4 Teknik Perbaikan Bodi Otomotif	46
		1.16 Teknik Perkapalan	1.16.1 Teknik Konstruksi Kapal Baja	47
			1.16.2 Teknik Konstruksi Kapal Kayu	48
			1.16.3 Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass	49
			1.16.4 Teknik Instalasi Pemesinan Kapal	50
			1.16.5 Teknik Pengelasan Kapal	51
			1.16.6 Kelistrikan Kapal	52
			1.16.7 Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal	53
			1.16.8 Interior Kapal	54
		1.17 Teknik Elektronika	1.17.1 Teknik Audio Video	55
			1.17.2 Teknik Elektronika Industri	56
			1.17.3 Teknik Elektronika Komunikasi	57
1.17.4 Teknik Mekatronika	58			
1.17.5 Teknik Ototronik	59			

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian	Nomor Kode
		1.18 Teknik Energi Terbarukan	1.18.1 Teknik Energi Hidro	60
			1.18.2 Teknik Energi Surya dan Angin	61
			1.18.3 Teknik Energi Biomassa	62
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2.1 Teknik Komputer dan Informatika	2.1.1 Rekayasa Perangkat Lunak	63
			2.1.2 Teknik Komputer dan Jaringan	64
			2.1.3 Multimedia	65
		2.2 Teknik Telekomunikasi	2.2.1 Teknik Transmisi Telekomunikasi	66
			2.2.2 Teknik Suitsing	67
			2.2.3 Teknik Jaringan Akses	68
		2.3 Teknik Broadcasting	2.3.1 Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian	69
3	Kesehatan dan Perawatan Sosial	3.1 Kesehatan	3.1.1 Keperawatan	70
			3.1.2 Keperawatan Gigi	71
			3.1.3 Analisis Kesehatan	72
			3.1.4 Farmasi	73
			3.1.5 Farmasi Industri	74
		3.2 Perawatan Sosial	3.2.1 Perawatan Sosial	75
4	Agrobisnis dan Agroteknologi	4.1 Agribisnis Produksi Tanaman	4.1.1 Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	76
			4.1.2 Agribisnis Tanaman Perkebunan	77
			4.1.3 Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	78
		4.2 Agribisnis Produksi Ternak	4.2.1 Agribisnis Ternak Ruminansia	79
			4.2.2 Agribisnis Ternak Unggas	80
			4.2.3 Agribisnis Aneka Ternak	81
		4.3 Kesehatan Hewan	4.3.1 Kesehatan Hewan	82
		4.4 Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	4.4.1 Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	83
			4.4.2 Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	84
			4.4.3 Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	85
		4.5 Mekanisasi Pertanian	4.5.1 Alat Mesin Pertanian	86
			4.5.2 Teknik Tanah dan Air	87
		4.6 Kehutanan	4.6.1 Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan	88
			4.6.2 Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan	89

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian	Nomor Kode		
			4.6.3 Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan	90		
			4.6.4 Teknik Produksi Hasil Hutan	91		
5	Perikanan dan Kelautan	5.1 Teknologi Penangkapan Ikan	5.1.1 Nautika Kapal Penangkap Ikan	92		
			5.1.2 Teknika Kapal Penangkap Ikan	93		
		5.2 Teknologi dan Produksi Perikanan Budidaya	5.2.1 Budidaya Perikanan	94		
			5.2.2 Budidaya Krustacea	95		
			5.2.3 Budidaya Keekerangan	96		
			5.2.4 Budidaya Rumput Laut	97		
		5.3 Pelayaran	5.3.1 Nautika Kapal Niaga	98		
			5.3.2 Teknika Kapal Niaga	99		
6	Bisnis dan Manajemen	6.1 Administrasi	6.1.1 Administrasi Perkantoran	100		
		6.2 Keuangan	6.2.1 Akuntansi	101		
			6.2.2 Perbankan	102		
			6.2.3 Perbankan Syariah	103		
		6.3 Tata Niaga	6.3.1 Pemasaran	104		
		7	Pariwisata	7.1 Kepariwisataaan	7.1.1 Usaha Perjalanan Wisata	105
7.1.2 Akomodasi Perhotelan	106					
7.2 Tata Boga	7.2.1 Jasa Boga			107		
	7.2.2 Patiseri			108		
7.3 Tata Kecantikan	7.3.1 Tata Kecantikan Rambut			109		
	7.3.2 Tata Kecantikan Kulit			110		
7.4 Tata Busana	7.4.1 Tata Busana			111		
8	Seni Rupa dan Kriya			8.1 Seni Rupa	8.1.1 Seni Lukis	112
					8.1.2 Seni Patung	113
					8.1.3 Desain Komunikasi Visual	114
		8.1.4 Desain Interior	115			
		8.1.5 Animasi	116			
		8.2 Desain dan Produksi Kriya	8.2.1 Desain dan Produksi Kriya Tekstil	117		
			8.2.2 Desain dan Produksi Kriya Kulit	118		
			8.2.3 Desain dan Produksi Kriya Keramik	119		
			8.2.4 Desain dan Produksi Kriya Logam	120		
			8.2.5 Desain dan Produksi Kriya Kayu	121		
			9	Seni Pertunjukan	9.1 Seni Musik	9.1.1 Seni Musik Klasik
9.1.2 Seni Musik Non Klasik	123					
9.2 Seni Tari	9.2.1 Seni Tari	124				

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian	Nomor Kode
		9.3 Seni Karawitan	9.3.1 Seni Karawitan	125
		9.4 Seni Pedalangan	9.4.1 Seni Pedalangan	126
		9.5 Seni Teater	9.5.1 Pemeranan	127
			9.5.2 Tata Artistik	128